

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJARSISWAKELAS VMIN LAMRABO  
ACEH BESAR PADAMATERI PENINGGALAN SEJARAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MUHAMMAD DAN**

**NIM.201223394**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2017 M /1438 H**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V  
MIN LAMRABO ACEH BESAR PADA MATERI  
PENINGGALAN SEJARAH**

**SKRIPSI**

**Telah diuji oleh panitia ujian munaqasyah skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

pada Hari/Tanggal:

Rabu, 1 Februari 2017  
12 Rabiul akhir

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



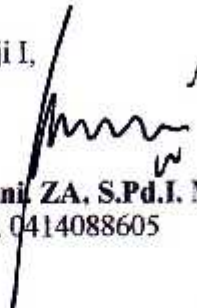
**Dr. Azhar, M. Pd**  
NIP. 196812121994021002

Sekretaris,



**Narzriah, S. Ag**  
NIP. 197604302014112002

Penguji I,




**Tabrani ZA, S.Pd.I, M.S.I., MA**  
NIDN. 0414088605

Penguji II



**Fakhriul Rijal, MA**  
NIDN. 2123048902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry   
Darussalam Banda Aceh



**Dr. Mujiburrahman, M.Ag**  
NIP.197109082001121001

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATAKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V MIN LAMRABO  
ACEH BESAR PADA MATERI  
PENINGGALAN SEJARAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai  
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Diajukan Oleh:

**Muhammad Dan**  
**NIM: 201223394**

Mahasiswa Fakultas Taarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Disetujui Oleh:**

Pembimbing I,



Dr. Azhar, M. Pd  
NIP.196812121994021002

Pembimbing II,



Tabrani.ZA, S.Pd.I. M.S.I., MA  
NIDN. 0414088605

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad dan  
Nim : 2012123394  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan  
Judul skripsi : Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kela V MIN Lamrabo Aceh Besar pada materi Peninggalan sejarah.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Ar-Raniry, 12 Februari 2017  
Yang menyatakan,  
  
(Muhammad Dan)  
201223394



## ABSTRAK

Nama : Muhammad Dan  
Nim : 201223394  
Fakultas/prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Lamrabo Aceh Besar Pada Materi Peninggalan Sejarah  
Tanggal sidang: Rabu, 1 Februari 2017  
Tebal skripsi :  
Pembimbing I : Drs. Azhar, M. Pd.  
Pembimbing II: Tabrani, M. S. I.  
Kata kunci : Audio visual, dan prestasi belajar siswa

Penggunaan media yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Akan tetapi kenyataannya dilapangan, masih terdapat guru yang belum tepat dalam menggunakan media pembelajaran dan kurang memanfaatkan media yang ada di sekolah. Mengingat hal demikian, guru harus mampu menggunakan media yang tepat dan efisien dalam pembelajaran, khususnya pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan tidak membuat siswa bosan saat belajar. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data tentang kegiatan pembelajaran diperoleh dari pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran, pengamatan siswa dalam proses belajar, hasil tes belajar siswa, data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan aktivitas yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dengan menggunakan media audio visual pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 2,75 (baik) pada siklus II 3,0 (baik) dan pada siklus III menjadi 4,50 (sangat baik). Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual sangat cocok digunakan pada pembelajaran IPS dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MIN Lamrabo Aceh Besar. Oleh karena itu penggunaan media audio visual dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran IPS MIN Lamrabo Aceh besar.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Min Lamrabo Aceh Besar Pada Materi Peninggalan Sejarah”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
3. kepada Staf Jurusan PGMI yang telah memfasilitasi penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku dosen pembimbing I
5. Bapak Tabrani. ZA, S.Pd.I. M.S.I., MA selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepala sekolah MIN Lamrabo Aceh Besar Bapak Iskandar, S.Ag
7. Ibu Darniah, S.Ag sebagai guru bidang studi IPS yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MIN Lamrabo Aceh besar.

8. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayahanda mahmud Ali dann ibunda Rusmawati beserta keluarga tercinta, karena berkat doa dan dukungan merekalah sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi, inspirasi dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun atau memotivasi sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 22 januari 2017

Penulis,

MUHAMMAD DAN  
NIM. 201223394

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Candi Prambanan Peninggaan Hindu.....	29
<b>Gambar 2.2</b> Prasasti Yupa Peninggalan Hindu .....	30
<b>Gambar 2.3</b> Patung Airlangga Peninggalan Hindu .....	32
<b>Gambar 2.4</b> Kitap Peninggalan Hindu.....	33
<b>Gambar 2.5</b> Candi Borobudur Peninggalan Budha .....	37
<b>Gambar 2.6</b> Candi Mendut Peninggalan Budha .....	38
<b>Gambar 2.7</b> Patung Budha Peningala Budha .....	38
<b>Gambar 3.1</b> Daur Penelitian Tindakan Kelas .....	58



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>TAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	5
E. Penjelasan istilah .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Pengertian Media Pembelajaran Dan Media Audio Visual.....	7
B. Manfaat Dan Tujuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran	17
C. langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.....	21
D. Kelebihan dan kekurangan media audio visual dalam Pembelajaran .....	22
E. Hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya .....	23
F. Efektifitas media audio visual dalam pembelajaran .....	25
G. Materi peninggalan sejarah.....	26
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Rancangan penelitian.....	57
B. Subjek penelitian .....	61
C. Tempat dan waktu .....	61
D. Instrumen penelitian .....	61
E. Teknik pengumpulan data .....	63
F. Teknit analisis data .....	64

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>67</b>
A. Gambaran umum lokasi penelitian .....	67
B. Analisis hasil penelitian.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran dilakukan melalui komunikasi dua arah antara pendidik dan anak didik. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran di dalamnya mengandung makna belajar dan mengajar atau merupakan kegiatan belajar mengajar. Belajar bertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa dalam pembelajaran sedang berlangsung.<sup>1</sup>

Masalah pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks, banyak faktor yang mempengaruhi pengajaran, salah satunya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting, karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyampai materi pada siswa. Keberhasilanguru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasinya terhadap siswa. Ketidaklancaran komunikasi akan membawa akibat terhadap pesan yang diberikan oleh guru. Penyampaian pesan ini bisa dilakukan melalui

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2003), h. 12

simbol-simbol komunikasi berupa simbol-simbol verbal dan non-verbal atau visual, yang selanjutnya ditafsirkan oleh penerima pesan. Adakalanya proses penafsiran tersebut berhasil dan terkadang mengalami hambatan. Hambatan dalam komunikasi misalnya Verbalisme yaitu guru hanya berkata-kata, sedang murid dalam kondisi yang pasif, perhatian murid yang bercabang, kekacauan penafsiran, tidak ada respon dari murid, kurang perhatian murid karena guru sangat menoton dan keadaan lingkungan fisik yang sangat mengganggu.<sup>2</sup>

Untuk mengatasi kemungkinan hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penafsiran dan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, maka sedapat mungkin dalam penyampaian pesan (isi/materi ajar)dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>3</sup> Ada beberapa jenis media menurut Taksonomi (pengelompokan atau klasifikasi menurut kesamaan ciri atau karakteristiknya). Menurut Rudy Bretz yang di tulis dalam buku Arief S. Menyebutkan bahwa ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok antara lain: suara, visual, dan gerak. Visual dibedakan menjadi tiga yaitu garis, gambar dan simbol yang merupakan kontinuum dari bentuk yang dapat

---

<sup>2</sup> Asnawir, Basyirudin Usman.M. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo 2002), h.13

<sup>3</sup> Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 6.

ditangkap dengan indera penglihatan. Bretz juga membedakan media antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*) sehingga terdapat delapan kalsifikasi media diantaranya:Media Audiovisual gerak, media Audio visual diam, media Audiovisual semi-gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi-gerak, media Audio dan media cetak.<sup>4</sup>

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu strateginya adalah penggunaan metode PAKEM (pembelajaran aktif, kognitif, efektif, dan menyenangkan) kemudian didukung oleh penggunaan media audio visual. Media Audiovisual merupakan salah satu media yang cocok dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang mana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan melihat dan mendengar langsung materi pembelajaran yang ditampilkan. Jadi melalui penggunaan media audiovisual ini diharapkan siswa dapat belajar aktif, tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, tetapi juga melihat langsung secara nyata apa yang sedang dipelajari, sehingga pengalaman belajar akan menjadi lebih hidup, tidak mudah untuk dilupakan dan dapat dihubungkan dengan kehidupan nyata, karena setiap hal yang disampaikan oleh guru dapat langsung diamati, diteliti dan dikerjakan oleh siswa, dengan kata lain siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik dan mencapai hasil yang diinginkan khususnya pada mata pelajaran IPS.

---

<sup>4</sup> Asnawir, Basyirudin Usman.M. *Media Pembelajaran...*, h. 20

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran yang diyajini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa adalah media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain: a) Mudah dikemas dalam proses pembelajaran; b) Lebih menarik untuk pembelajaran; c) dapat diperbaiki setiap saat.<sup>5</sup>

Penerapan media audio visual sangat berkaitan dengan pembelajar IPS terutama bagi siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran. Dalam hal ini media audio visual dapat digunakan sebagai alat untuk mendemonstrasikan sebuah konsep, memperjelas pesan pembelajaran dan memberikan penjelasan yang lebih kongkrit, selain itu media audio visual ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat melihat materi yang ditayangkan dengan lebih bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di MIN Lamrabo Aceh Besar,<sup>6</sup> khususnya pada pelajaran IPS, kekurangan guru masih menggunakan media gambar saja, keinginan siswa untuk belajar masih kurang, sehingga hasil belajar siswa tidak meningkat. Upaya yang dilakukan guru bidang studi IPS untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas adalah dengan menerapkan

---

<sup>5</sup> Sapto Haryoko, *Evektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. Jurnal edukasi@elektro*, volume 5, (1): 2009, h. 1-2

<sup>6</sup>Lokasi Observasi Penulis Saat Melaksanakan PPKPM dari Tanggal 24 Agustus Sampai 19 September 2015

pembelajaran dengan menggunakan audio visual yang modern. diketahui bahwa media gambar yang digunakan tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman sekarang ini untuk semua materi IPS khususnya pada materi peninggalan sejarah, karena metode ini mempunyai kelemahan. di antaranya, terlalu menekankan pentingnya materi dibanding proses pengembangannya dan tetap memandangi materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja karena media audio visual cenderung tetap ditempat.<sup>7</sup> Selain itu kelemahan juga datang dari guru dan siswa itu sendiri, seperti: guru kurang mampu dalam menggunakan media tersebut dan juga siswa yang cenderung bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat masalah yang perlu diteliti, masalah tersebut di antaranya, kebanyakan siswa yang belum bisa membaca, guru belum memaksimalkan menggunakan media dan metode pembelajaran. Dan belum menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran. Sehingga penulis perlu melakukan penelitian tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPS, dengan judul **“Penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan prestasi Belajar Siswa Pada Materi Peninggalan Sejarah Di kelas V MIN Lamrabo Aceh Besar”**

---

<sup>7</sup> Ryian Afrizal, Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar, *Skripsi*, (Aceh Banda Aceh, Uin Arraniry, 20016) h.20

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media audio visual di kelas V MIN Lamrabo?
2. Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran sejarah dengan penggunaan media audio visual di kelas V MIN Lamrabo?
3. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa setelah penggunaan media audio visual di kelas V MIN Lamrabo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap masalah yang akan di bahas tentu mempunyai tujuan masing-masing. Demikian juga halnya dengan pembahasan ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan media audio visual di MIN Lamrabo.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran sejarah dengan penggunaan media audio visual di kelas V MIN Lamrabo
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah penggunaan media audio visual di kelas V MIN Lamrabo.



## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPS di MI. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan agar dapat meningkatkan penggunaan alat peraga sederhana pada materi peninggalan sejarah di kelas V MIN Lamrabo, Aceh Besar.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bahan penting dan mendorong para peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis dan lebih mendalam.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

sebagai bahan masukan dalam memilih media pembelajaran yang tepat demi meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar

#### b. Bagi siswa

Memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang telah dipelajari.

#### c. Bagi sekolah

Memperoleh arsip baru sebagai bacaan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

d. Bagi penulis

Untuk memperkaya pengetahuan tentang penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran pada siswa.

## **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemahaman dan penafsiran pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah tersebut, yaitu:

### 1. Media audio Visual

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.<sup>8</sup> Sedangkan media audio visual adalah media gabungan dari media audio dan visual yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-kaset. Dalam penelitian ini media audio visual yang digunakan adalah Film.

### 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh dari hasil belajar mengajar.<sup>9</sup> Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang di peroleh oleh setiap siswa setelah pembelajaran berlangsung.

---

<sup>8</sup> Arief S. Sadiman (dkk) *Media Pendidikan....* h. 17.

<sup>9</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Edisi III,2005), h.1198.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup> Artinya media merupakan perantara lain dalam penyampaian materi pembelajaran selain dari guru dan buku pelajaran tertentu. Pengertian media dalam pembelajaran juga dapat di artikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat membangun dan menciptakan kondisi belajar yang membuat siswa memperoleh pengetahuan dari apa yang mereka lihat dan dengar.

Adapun definisi lain tentang media pendidikan menurut Donald P. Ely and Vernon S. Gerlach seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad, pengertian media ada dua bagian, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit, bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. Menurut arti luas, yaitu: kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mentransferkan (menyalurkan) pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang stimulus pikiran, perasaan,

---

<sup>1</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005) hal. 3

perhatian, dan minat serta perhatian siswa untuk proses komunikasi (proses belajar). Dan sebagai alat bantu bagi guru untuk mentransferkan ilmu kepada peserta didik agar mereka dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran.

Media audio visual dapat juga disesuaikan dengan mempelajari agama, hal ini dijelaskan dalam firman Allah dalam Qur'an Surah **Al Isra'ayat 84** yang menjelaskan tentang media:

﴿قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا﴾

Artinya:

*“Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.(QS.Al Isra' : 84)*

Ayat diatas menyatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru yang hendak mengajarkan suatu materi kepada muridnya dituntut menggunakan media sebagai pembantu sampainya materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat

penghubung antara seorang guru dengan murid agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal.

Media sangat berperan penting dalam pencapaian hasil yang di harapkan. Ini terlihat secara tidak langsung dalam tafsirnya, yakni (Dia (Allah) akan memberi pahala kepada orang yang lebih benar jalannya). Dari penjelasan diatas penulis mengambil sebuah kesimpulan bahwa media yang baik dan benar akan mewakili sampainya materi yang di ajarkan, sedangkan media yang kurang tepat tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Dalam surat An Nahl ayat 89 Allah berfirman :

الْكِتَابَ عَلَيْكَ وَنَزَّلْنَاهُ تَوْلَاةً عَلَىٰ شَهِيدٍ اَبِكَ وَجِئْنَا اَنْفُسِهِمْ مِّنْ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا اُمَّةٍ كُلِّ فِي نَبْعَتِهِ وَيَوْمَ  
ذِي وَايْتَايِ وَالْاِحْسَانِ بِالْعَدْلِ يَا مَرْءَ اللّٰهِ اِنَّ ۙ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَدُثْرٰى وَّرَحْمَةً وَّهٰدٰى شَيْءٍ لِّكُلِّ تَبِيْنًا  
تَذَكَّرُوْنَ لَعَلَّكُمْ يَعْظُمُوْكُمْ وَاَلْبَغْيِ وَاَلْمُنْكَرِ الْفَحْشَاۗءِ عَنِ الْقُرْبٰى

Artinya:

*“(Dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datang kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur’an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang berserah diri”(QS.Al Nahl :89).*

Dalam ayat ini secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/ benda sebagai suatu media dalam menjelaskan

segala sesuatu. Sebagaimana Allah swt menurunkan Al Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal.

Ayat diatas juga menjelaskan tentang bagaimana seharusnya syarat suatu media yang akan digunakan. Pada surat An Nahl ayat 89 tersebut dijelaskan bahwa Al Qur'an selain berperan untuk menjelaskan, juga merupakan sesuatu yang berfungsi sebagai petunjuk, rahmat, dan pemberi kabar gembira bagi orang yang menyerahkan diri.

Sebagaimana keterangan diatas, maka suatu media yang digunakan dalam pembelajaran harus mampu menjelaskan kepada para siswa tentang materi yang sedang mereka pelajari. Syarat ini sejalan dengan esensitas sebuah media dalam pengajaran pada QS. Al Isra' : 84. Selain hal tersebut, sebuah media juga harus mampu menjadi petunjuk untuk melakukan sesuatu yang baik. Sedangkan mengenai Al Qur'an sebagai rahmat dan pemberi kabar gembira jika dikaitkan dengan masalah media dalam dunia pendidikan maka suatu media harus mampu menumbuhkan rasa gembira yang selanjutnya meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi-materi yang disampaikan. Hal tersebut karena tujuan pendidikan tidak hanya pada segi kognitif saja, melainkan juga harus mampu mempengaruhi sisi afektif dan psikomotor para siswa. Dalam hal ini maka media harus mampu meraih tujuan pendidikan tersebut.

## **2. Kegunaan Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam kaitannya dengan

peningkatan mutu pendidikan. Achsin menyatakan bahwa tujuan penggunaan media pembelajaran adalah:

- a. Agar proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan berdaya guna.
- b. Untuk mempermudah bagi guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada anak didik.
- c. Untuk mempermudah bagi anak didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru/pendidik.
- d. Untuk dapat mendorong keinginan anak didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik.
- e. Untuk menghindarkan salah pengertian atau salah paham antara anak didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik.<sup>2</sup>

Secara umum media sangat bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran. Manfaat itu antara lain :

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berpikir sehingga mengurangi verbalitas.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar yang penting perkembangan belajar oleh karena itu pelajaran lebih mantap.
- d. Memberi pengalaman yang nyata.

---

<sup>2</sup> Edu, *Media Pembelajaran*, (online) <http://gisaveredu.blogspot.com/2011/02/media-pembelajaran.html>, diakses 20 Februari, 2012.



- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan bahasa.
- g. Memberi pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain. Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan murid.
- h. Media pendidikan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realita dan teliti.
- i. Media pendidikan membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar.<sup>3</sup>

Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Media juga berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang dapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Dengan media guru lebih mudah menyampaikan pembelajaran dan membawa siswa kedalam proses pembelajaran yang lebih nyata dengan melihat secara langsung materi pembelajaran yang disampaikan tidak hanya mendengarkan saja. Sejalan dengan hal ini media juga merupakan komponen

---

<sup>3</sup>Edu, *Media Pembelajaran*, ...

sumber belajar atau wahana yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>4</sup>

Media selain menyenangkan, juga harus dapat member pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.<sup>5</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut media pembelajaran dapat di artikan sebagai alat untuk mempermudah guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima materi pembelajaran, media juga dapat memotivasi siswa untuk mendapatkan informasi lebih dalam proses pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang tepat dan berdaya guna.

### **3. Macam-macam Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan media intruksioanal yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. Dengan masuknya berbagai pengaruh kedalam dunia pendidikan (misalnya teori/konsep baru dan teknologi), media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing ciri dan kemampuan sendiri. Dari sinilah kemudian timbul usaha-usaha untuk melakukan klasifikasi atau pengelompokan media, yang mengarah kepada pembuatan taksonomi media pembelajaran.

Usaha-usaha yang mengarah kepada taksonomi media tersebut telah dilakukan oleh beberapa ahli. Rudy Bretz, mengklasifikasikan media berdasarkan unsur pokoknya yaitu suara, visual (berupa gambar, garis, da simbol), dan gerak.

---

<sup>4</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 21

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ... hal 21

Di samping itu, Bretz membedakan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*). Dengan demikian media menurut taksonomi Bretz dikelompokkan menjadi 8 kategori: 1) media audio visual gerak, 2) media audio visual diam, 3) media audio semi gerak, 4) media visual gerak, 5) media visual diam, 6) media semi gerak, 7) media audio, dan 8) media cetak.<sup>6</sup>

Pendapat lain juga mengatakan media dalam pembelajaran dapat dibagi kedalam 3 bagian yaitu: 1) media audio visual, media visual, dan 3) media lingkungan.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Untuk lebih jelasnya tentang media audio visual dijelaskan secara rinci.

## **B. Media Audio Visual**

### **1. Pengertian Media Audio visual**

Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual. Audio artinya pendengaran atau dapat didengar, sedangkan visual yaitu yang nampak oleh mata atau yang kelihatan. Jadi media audio visual adalah media yang dapat didengar dan dapat pula dilihat oleh panca indera kita atau secara lebih spesifik media audiovisual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) yang mempunyai unsur antara suara dan gambar. Jenis media seperti ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar, seperti film, ada

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,...* hal.21

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,...* hal.3

suaranya dan ada pula gambar yang ditampilkannya. Audio visual juga dapat menjadi media komunikasi. Penyebutan audio visual sebenarnya mengacu pada indera yang menjadi sasaran dari media tersebut. Media audio visual menyandarkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran (penonton) untuk menyampaikan pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Media audio visual, yaitu gabungan antara media audio dengan media visual. Pengertian AVA (audio visual aids): alat bantu yang mengkombinasikan antara suara dan gambar. Media ini dibagi dalam:

- a. Audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti video kaset.
- b. Audio visual tidak murni yaitu baik unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slides proyektor dan unsur suaranya berasal dari tape recorder.<sup>9</sup>

Dalam Al Qur'an Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

---

<sup>8</sup> Abd. Mukhid, *Media Pembelajaran* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009). Hal. 34.

<sup>9</sup> Bahauddin, *Macam-macam Media Pembelajaran Karakteristik Serta Kelebihan Serta Kelebihan dan Kekurangannya*, (online) <http://rumahmakalah.wordpress.com/2008/11/07/macam-macam-media-pembelajaran-karakteristik-serta-kelebihan-dan-kekurangannya/>, diakses 10 Maret, 2012.

Artinya:

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An Nahl: 78)*

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa Allah swt telah mengeluarkan manusia dari perut ibunya, dan memberi karunia berupa pendengaran, penglihatan, akal, dan kalbu. Manusia harus bersyukur kepada Allah swt atas segala karunia yang telah diberikan kepada manusia.

Manusia dilarang bersikap sombong karena ilmunya, Sebab, pada waktu dilahirkan manusia tidak mempunyai ilmu sedikitpun, dan ilmu yang dimiliki sekarang tidak seberapa jika dibandingkan ilmu yang dimiliki Allah swt.

Proses pembelajaran akan semakin lengkap dan optimal dalam penyajian bahan ajar kepada siswa, selain itu media ini dalam batas-batas tertentu juga dapat menggantikan peran tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi penyaji materi dapat diganti oleh media audio visual, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar.

Meskipun media audio visual dapat menggantikan peran dan tugas guru tetapi guru masih merupakan faktor utama untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan tidak ada alat yang dapat menggantikan peran guru. Contoh dari media audio visual diantaranya program *Compact Disc (CD)* interaktif pendidikan, televisi, power point, dan komputer.

Media audio visual dapat dibagi dalam:

- a. Media audio visual diam, yaitu media yang menghasilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara dan cetak suara.
- b. Media audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-kaset.<sup>10</sup>

Selain mempunyai unsur suara dan gambar, media audio visual juga mempunyai jenis sebagaimana yang telah disebutkan di atas, yaitu audio visual diam yang ditampilkan melalui *sound slides*, film rangkai suara, dan cetak suara. Media audio visual ini bersifat pasif. Selain itu juga terdapat audio visual gerak yang ditampilkan melalui video-kaset yang berupa film suara. Media audio visual ini bukan hanya terdapat unsur suara saja tetapi juga terdapat gambar bergerak.

Teknologi audio-visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Jadi pengajaran melalui audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 141.

kata atau simbol-simbol yang serupa. Ciri-ciri utama media audio visual adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Biasanya bersifat linier.
- b. Biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- c. Digunakan dengan cara.
- d. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
- e. Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
- f. Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- g. Umumnya mereka berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

Proses pembelajaran akan semakin lengkap dan optimal dalam penyajian bahan ajar kepada siswa, selain itu dalam batas-batas tertentu juga dapat menggantikan peran tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi penyajian materi dapat digantikan oleh media audio visual, maka peran guru bisa beralih sebagai fasilitator belajar. Meskipun media audio visual dapat menggantikan peran dan tugas guru tetapi guru masih menjadi faktor utama dalam penyajian materi pembelajaran kepada siswa dan tidak ada alat yang dapat menggantikan guru.

## **2. Kegunaan Media Audio Visual**

---

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 31.

Pembelajaran dengan menggunakan audio visual siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih banyak, mengesankan, lebih jelas dan kongkrit. Disamping itu media audio visual memiliki manfaat lain, yaitu: *Pertama*, Media dapat mengefisiensi waktu dan tenaga. *Kedua*, Media dapat mengatasi kendala ruang dan waktu.

Media audio visual adalah alat komunikasi yang dapat membantu proses pembelajaran yang efektif. Karena apa yang terlihat oleh mata dan terdengar oleh telinga lebih cepat dan lebih mudah di ingat dari pada apa yang dibaca atau di dengar saja. Pengamatan ke dua indera tersebut akan saling melengkapi pemahaman siswa tentang segala hal yang ditampilkan dan dijelaskan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual. Secara umum media audio visual dalam pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b. Membatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realitas, gambar, film, atau model objek yang kecil dibantu dengan proyektor micro, film atau gambar gerak yang cepat atau lambat dapat disesuaikan dengan suasana, kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi pada saat proses pembelajaran berlangsung, konsep yang terlalu besar dapat divisualkan dalam bentuk gambar.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, ( Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005) hal.245



Dari beberapa manfaat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media Audio Visual sangat membantu dan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Karena siswa dapat melihat langsung objek yang dituju melalui media audio visual ( film ) yang diputarkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Karena siswa dapat melihat langsung objek yang dituju melalui media audio visual yang diputarkan oleh guru dalam pembelajaran. Media audio visual melatakan dasar-dasar yang konkrit dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman siswa yang bersifat verbalisme, dan juga dapat memperjelas hal yang dianggap sulit untuk dipahami siswa.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan media audio visual**

Adapun kelebihan media audio visual dalam pembelajaran:<sup>13</sup>

Kelebihan media audio visual dalam pembelajaran:

- a. Dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. siswa tertarik untuk mempelajarinya. Misalnya dengan animasi-animasi dan film.
- b. Baik untuk semua siswa karena dapat mendengar dan melihat.
- c. Bisa menampilkan gambar, grafik, diagram ataupun cerita.
- d. Variatif karena jenisnya yang beragam, guru dapat menggunakan beragam film yang ada kartun, tiga dimensi, empat dimensi,

---

<sup>13</sup>Arimaxx, (Online) <http://aritmaxx.wordpress.com/2011/06/20/penerapan-media-audio-visual-untuk-meningkatkan-pemahaman-dan-daya-tangkap-siswa-dalam-menyimak-materi-pelajaran-khususnya-pada-mata-pelajaran-sains/>, diakses 15 Maret 2015.

dokumenter dan yang lainnya. Hal ini dapat menciptakan sesuatu yang variatif, dan tidak membosankan bagi para siswa.

- e. Bisa diperlambat dan diulang.
- f. Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang.
- g. Dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik.

Selanjutnya, beberapa kekurangan media audio visual dalam pembelajaran:

- a. Sering dianggap sebagai hiburan TV.
- b. Kegiatan melihat video adalah kegiatan pasif.
- c. Menggunakan video berarti memerlukan dua unit alat, yaitu VCD/DVD dan monitor TV.
- d. Dibandingkan dengan media lainnya, harganya relatif lebih mahal.
- e. Siswa tidak bisa melihat secara cepat bagian-bagian yang sudah tayang yang sudah kelewatan.
- f. Tidak mudah dibawa kemana-mana, beberapa media audio visual yang memiliki ukuran besar, cukup menyulitkan untuk dibawa kesana-kemari. Begitupula untuk menyajikan media pembelajaran audio visual yang diproyeksikan, tentu membutuhkan banyak benda-benda penunjang yang cukup merepotkan untuk selalu dibawa-bawa.
- g. Membutuhkan listrik, untuk pembelajaran media audio visual yang diputar atau diproyeksikan, harus membutuhkan listrik. Hal ini cukup merepotkan apabila terjadi gangguan disumber listrik, dan cukup membahayakan apabila tidak digunakan dengan hati-hati.

- h. Apabila dipakai oleh murid-murid, kemungkinan cepat rusak, salah satu keuntungan dari media pembelajaran visual adalah dapat digunakan juga oleh peserta didik. Namun, keuntungan ini, muncul kerugian juga, karena apabila digunakan oleh banyak orang, media yang digunakan dapat cepat rusak.

Media audio visual dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah daya serap siswa dalam memahami materi yang disampaikan, dengan melihat dan mendengar langsung isi dari materi pembelajaran. Selain itu media audio visual juga dianggap sebagai hiburan dan merupakan kegiatan yang pasif, media audio visual juga dianggap sebagai beban karena tidak mudah dibawa ke mana-mana dan sangat bergantung pada listrik.

#### **4. Macam-macam Media Audio Visual**

Ada beberapa macam media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu:<sup>14</sup>

1. Media audio visual film gerak
2. Video
3. Televisi
4. Media televisi terbuka
5. Media televisi siaran terbatas
6. Komputer
7. Multimedia

---

<sup>14</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran pendidikan*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003) hal. 103

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audio visual gerak yang berupa film dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **C. Media Film**

### **1. Pengertian Media Film**

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan berganti sehingga memberi visual yang kontinu.<sup>15</sup> Film adalah serangkaian gambar pada yang diproyeksikan pada layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadi urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal.

Film yang dimaksud disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan, atau penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian alam, tata cara kehidupan di Negara asing, berbagai industri dan pertambangan, mengajarkan suatu ketrampilan, sejarah kehidupan orang-orang besar dan sebagainya.<sup>16</sup>

### **2. Karakteristik Media Film Sebagai Media Pembelajaran**

---

<sup>15</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...* hal. 48

<sup>16</sup>Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 95

Secara singkat apa yang dapat dilihat pada sebuah film hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata bagi audien. Dalam menilai baik tidaknya sebuah film. Oemar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki karakteristik atau ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dapat menarik minat siswa/ anak.
2. Benar dan autentik.
3. *Up to date* dalam *setting*, pakaian, dan lingkungan.
4. Sesuai dengan kematangan audien.
5. Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar.
6. Kesatuan dan *sequence*-nya cukup teratur.
7. Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.<sup>17</sup>

Secara ringkasnya dapat dikatakan bahwa suatu film dikatakan baik bila memenuhi beberapa syarat, diantaranya adalah sangat menarik minat siswa dan autentik, up to date, sesuai dengan tingkat kematangan anak, bahasanya baik dan tepat, mendorong keaktifan siswa sejalan dengan isi pelajaran dan memuaskan dari segi teknik.<sup>18</sup>

### **3. Pemanfaatan Media Film Sebagai Media Pembelajaran**

Menggunakan film dalam pembelajaran di kelas sangat berguna atau bermanfaat untuk:

- a. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.

---

<sup>17</sup>Basyiruddin Usman, *Media...* hal. 98

<sup>18</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hal. 103

- b. Menambah daya ingat pada pelajaran.
- c. Mengembangkan daya fantasi anak didik.
- d. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.<sup>19</sup>

Carpenter dan Greebhill (1956) dalam mengkaji hasil-hasil penelitian tentang film menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Film yang diproduksi dengan baik, bila digunakan baik sendirian maupun dalam suatu seri dapat diterapkan sebagai alat utama untuk mengajar ketampilan penampilan (performance) tertentu dan untuk menyampaikan beberapa jenis data faktual.
- b. Tes setelah menonton akan meingkatkan belajar, jika siswa telah diberi tahu apa yang harus diperhatikannya dalam film, dan bahwa mereka akan di tes tentang isi film tersebut.
- c. Siswa akan belajar lebih banyak jika diberi petunjuk studi untuk tiap film yang dipakai dalam kegiatan belajar-mengajar.
- d. Mencatat sambil menonton film hendaknya dicegah, karena hal itu akan mengganggu perhatian siswa terhadap film itu sendiri.
- e. Pertunjukan film secara bergantian dapat meningkatkan belajar.
- f. Film-film pendek dapat dipenggal menjadi film sambung dan bermanfaat untuk kepentingan praktek atau latihan.
- g. Siswa dapat menonton film selama satu jam tanpa mengurangi keefektifan dari tujuan pertemuan tersebut.
- h. Keefektifan belajar melalui film harus dievaluasi.

---

<sup>19</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar...*, hal. 102

- i. Sesudah sebuah film dipertunjukkan, lalu pokok-pokok isinya dijelaskan dan didiskusikan, akan mengurangi salah pengertian di kalangan siswa.
- j. Kegiatan lanjutan setelah menonton film hendaknya digalakkan untuk memungkinkan pemahaman yang lebih tuntas.<sup>20</sup>

Film harus dipilih agar sesuai dengan pelajaran yang sedang diberikan. Dalam hal ini disini penulis mengambil film documenter. Untuk itu guru harus mengenal film yang tersedia dan lebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran. Sesudah film dipertunjukkan perlu diadakan diskusi, yang juga perlu disiasi sebelumnya. Ada kalanya film tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu dan tingkatan anak. Agar anak-anak jangan hanya memandangi film itu sebagai hiburan maka diberikan tugas-tugas untuk membantu proses pembelajaran mereka.

#### **4. Langkah-langkah Penggunaan Media Film**

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan film sebagai media pembelajaran. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Langkah Persiapan Guru**

Pertama-tama guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu kemudian baru memilih film yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Perlu juga diketahui panjangnya film tersebut, tingkat rekomendasi film, tahun produksi serta diskripsi dari film tersebut. Selain itu film tersebut

---

<sup>20</sup> Zulkarimein Nasution, *Media Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hal. 17-

diujicobakan memuat rencana secara eksplisit cara menghubungkan film tersebut dengan kegiatan-kegiatan lainnya.

## 2. Mempersiapkan Kelas

Peserta didik dipersiapkan terlebih dahulu supaya mereka mendapat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran mereka sewaktu menyaksikan film tersebut. Untuk itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut: menjelaskan maksud pembuatan film, menjelaskan secara ringkas isi film, menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton film, harus dijelaskan mengapa terdapat ketidakcocokan pendapat dengan bagian isi film bila ditemui ketidaksesuaian.

## 3. Langkah Penyajian

Setelah audien dipersiapkan barulah film diputar. Dalam penyajian ini harus disiapkan perlengkapan yang diperlukan antara lain: proyektor, layar, penguat suara, power cord, film, ekstra roll, dan tempat proyektor. Guru harus memperhatikan keadaan ruangan gelap atau tidak dan juga guru dapat menghubungkannya dengan berbagai alat lainnya.

## 4. Aktivitas Lanjutan

Aktivitas lanjutan ini dapat berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana pemahaman audien/ siswa terhadap materi yang disajikan. Kalau masih terdapat kekeliruan bisa dilakukan dengan pengulangan pemutaran film tersebut.

Aktivitas tersebut dapat berupa: membaca buku tentang masalah yang ditonton jika buku tersebut tersedia, membuat karangan tentang apa yang telah



ditonton, mengunjungi lokasi di mana film tersebut dibuat, jika dipandang perlu adakan tes atau ujian tentang materi yang disajikan lewat film tersebut.<sup>21</sup>

## **5. Kelebihan dan Kekurangan Media Film**

Film kurang efektif jika diberikan tersendiri, karena itu harus digunakan dengan metode lain setelah penayangan film selesai. Film berperan sebagai penarik perhatian yang bersifat menghibur. Berikut beberapa keunggulan media film.

- a. Menarik perhatian.
- b. Dapat menunjukkan langkah atau tahapan yang diperlukan untuk melakukan tugas tertentu.
- c. Dapat menayangkan peristiwa atau acara yang telah terjadi.
- d. Dapat dipercepat, diperlambat dan diulang kembali untuk menganalisis tindakan tertentu.
- e. Dapat diperbesar agar dapat dilihat dengan mudah.
- f. Dapat diperpendek dan diperpanjang waktunya.
- g. Dapat memotret kenyataan.
- h. Dapat menimbulkan emosi.
- i. Dapat digunakan untuk menggambarkan tindakan secara jelas dan cermat.

Selanjutnya, beberapa kelemahan media film adalah:

- a. Mahal.
- b. Jika digunakan kurang tepat akan berdampak kurang baik.

---

<sup>21</sup>Basyiruddin Usman, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 97-98

- c. Kurang efektif untuk memberikan pengajaran yang sesungguhnya.
- d. Baru bermanfaat jika digunakan sebagai pelengkap dari metode pengajaran yang lain.

#### **D. Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi merupakan hasil yang dicapai atau diperoleh oleh seseorang dalam kegiatan di sekolah, olah raga maupun dalam melakukan kegiatan lainnya. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan-perubahan atau kemahira yang ada dalam dirinya. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan oleh seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf-huruf.

Untuk melihat sejauh mana kemampuan hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa, maka perlu dilakukan perbandingan dengan hasil belajar siswa yang lain. Hasil belajar dapat dicapai oleh siswa dikatakan lebih baik dari hasil belajar siswa yang lain apa bila hasil belajar siswa itu lebih berarti dari pada hasil belajar siswa yang di dasari pada hal kriteria yang sama.

Sebenarnya hampir seluruh perkembangan atau kemajuan hasil karya juga merupakan hasil belajar, sebab proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di sekolah saja tetapi juga ditempat kerja dan di masyarakat. Pada lingkungan kerja,

hasil belajar ini sering disebut prestasi kerja, yang sesungguhnya merupakan suatu hasil belajar juga.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>22</sup> Dalam hal ini banyak ahli yang mengemukakan pendapat tentang pengertian belajar. Mereka memberikan pengertian yang berbeda, namun pengertian itu selalu ditujukan kepada prinsip yang sama, yaitu terjadinya suatu perubahan.

Dua orang ahli mengemukakan pendapatnya tentang pengertian belajar, Oemar Hamalik mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya”.<sup>23</sup> Selanjutnya Wina Sanjana berpendapat bahwa “belajar adalah sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan”.<sup>24</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu terjadi secara berkelanjutan. Pengertian itu menunjukkan bahwa belajar di arahkan kepada adanya perubahan tingkah laku. Proses perubahan tingkah laku dimulai dari suatu yang dikenal, kemudian dikuasai atau dimiliki serta dipergunakan. Suatu saat hal itu akan di evaluasi, hasil evaluasi akan menunjukkan suatu prestasi terhadap perubahan yang di alami.

---

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 2

<sup>23</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2005) hal. 7

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal. 23

Prestasi belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, dalam menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Prestasi itu dapat dilihat melalui hasil yang diperoleh siswa selama di sekolah. Prestasi yang dimaksud adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai yang di aplikasikan dalam kehidupan kesehariannya.







### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian.**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan masalah yang dihadapi di dalam kelas sekaligus agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara professional.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, penggunaan media audio visual pada materi peninggalan sejarah Hindu-Budha dan Islam di Indonesia cerita rakyat diterapkan di MIN Lamrabo Aceh Besar untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual gerak (film). Dengan demikian, prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan kelas, meliputi: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi, yang akan di uraikan dalam bab ini.

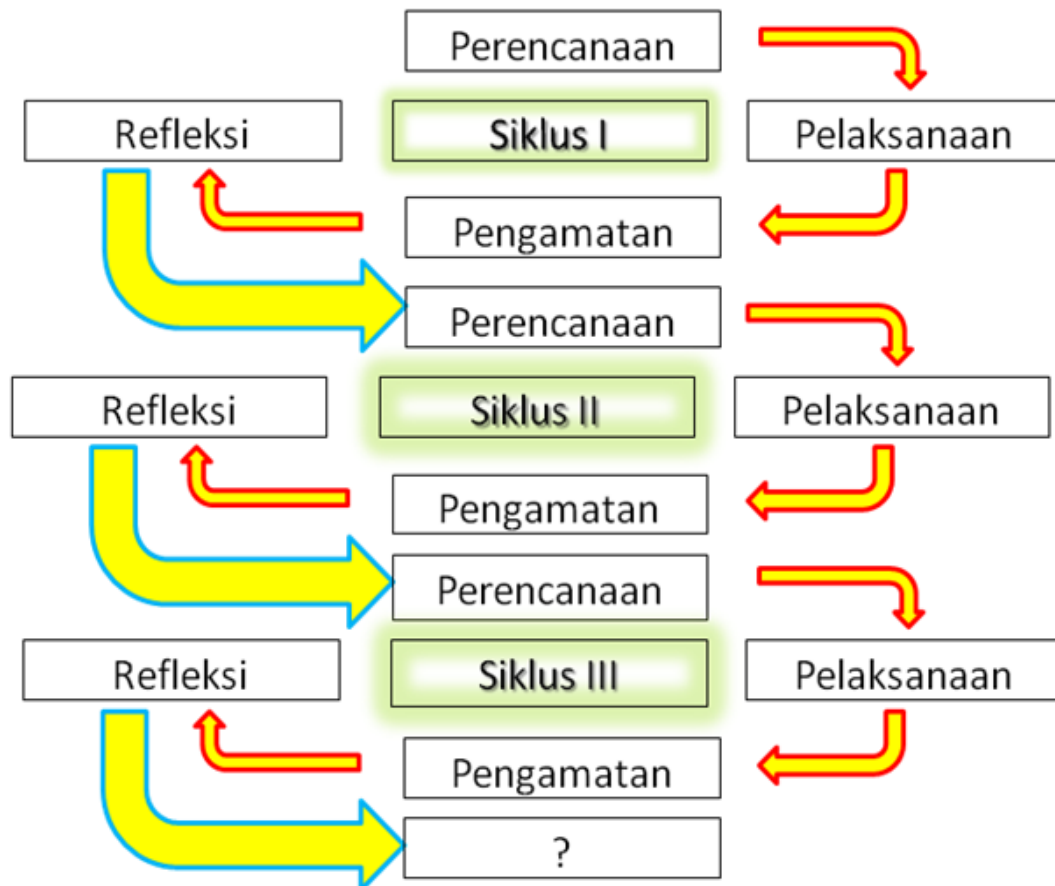
Adapun siklus yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Hamzah B.Uno, dkk, *Menjadi Peneliti Ptk Yang Profesional*,(Jakarta: PT Bmi Aksara, 2011), h. 62.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008), h. 95.





**Gambar: 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas**

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian tindakan kelas:

**a. Perencanaan**

Persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan kegiatan *pra* observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- b) Menentukan kelas yang akan dijadikan sampel secara acak.
- c) Menetapkan materi yang akan di ajarkan.

- d) Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- e) Menyusun perangkat pembelajaran untuk masing-masing siklus yaitu RPP dan LKS.
- f) Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- g) Menyusun instrument yang akan digunakan, berupa lembar observasi guru dan keaktifan siswa, dan format penilaian siswa.
- h) Membuat alat evaluasi berupa *soal tes* beserta kunci jawabannya.
- i) Menyusun daftar nilai untuk jawaban *soal tes*<sup>3</sup>.

**b. Tindakan**

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan, yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan sesuai perencanaan. Pembelajaran menggunakan media audio visual gerak (film) pada materi peninggalan Sejarah Hindu-Budha dan Islam di Indonesia di MIN Lamrabo Aceh Besar melalui langkah-langkah pengajaran yang telah disusun dalam RPP. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari
2. Mengajukan pertanyaan tentang materi
3. Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi
4. Siswa menanggapi pertanyaan tentang materi
5. Menanggapi penjelasan materi pembelajaran

---

<sup>3</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), h.

6. Sambil mendengarkan guru membacakan petunjuk arah, siswa diminta menuliskan hal-hal penting dari penjelasan materi
7. Menceritakan penjelasan materi pembelajaran
8. Bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa
9. Bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
10. Membacakan cerita dan melaporkan isi cerita secara tertulis.

**c. Observasi (pengamatan)**

Ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visual (film) pada materi peninggalan sejarah Hindu-Budha dan Islam di Indonesia di MIN Lamrabo Aceh besar, di saat itu pula dilakukan observasi atau pengamatan terhadap guru dan keaktifan siswa, dan kegiatan pembelajaran oleh pengamat yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia MIN Lamrabo Aceh Besar, pengamatan keaktifan siswa dilakukan oleh pengamat yaitu teman sejawat dengan tujuan untuk menilai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

**d. Refleksi**

Langkah selanjutnya adalah refleksi. Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali terhadap tindakan yang dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi.<sup>4</sup> Refleksi adalah kegiatan untuk meningkatkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada proses kegiatan pembelajaran untuk penyempurnaan pada pembelajaran selanjutnya. Pada tahap

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.314.

ini, peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk membahas masukan dan saran bagi peneliti tentang perubahan apa yang diharapkan. Belum atau sudah tercapai dan bagaimana hasil analisis itu digunakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila menunjukkan peningkatan pada perbandingan hasil observasi dan tes kedua siklus pembelajaran.

## **B. Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Lamrabo Aceh Besar pada tahun pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 37 orang dan 29 guru.

## **C. Tempat Dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Lamrabo Aceh Besar. Adapun siswa di MIN Lamrabo Aceh Besar berlangsung pada pagi hari dimulai pada pukul 07.45 sampai dengan 12.55. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017

## **D. Instrumen Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

#### **a) Lembar Observasi**

Lembar observasi berupa cek list yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut aktivitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dilakukan dengan cara pemberian nomor pada tiap-tiap kategori lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

##### 1) Lembar observasi guru

Lembar observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia di MIN Lamrabo Banda Aceh yang bertujuan untuk menilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran pada saat penelitian.

##### 2) Lembar observasi keaktifan siswa

Pengamatan keaktifan siswa dilaksanakan untuk mengamati keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, kegiatan ini dilakukan oleh pengamat yaitu teman sejawad peneliti.

#### **b) Tes**

Tes berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini siswa diberi lembar kerja siswa (LKS) dan lembaran tes pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengukur kemampuan siswa memahami materi, soal yang digunakan peneliti adalah soal yang dibuat dari penjelasan materi yang terdapat di dalam film yang digunakan dengan skor setiap soal adalah 10.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan guru dan keaktifan siswa siswa selama pembelajaran. Lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada pengamat yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia Ibu Haswita S.Ag. sedangkan lembar observasi keaktifan siswa diberikan kepada teman sejawad peneliti dengan format yang sama dengan lembar observasi guru. Dengan mencontreng didalam kolom nilai yang telah disediakan, dengan krieria nilai sebagai berikut.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

Lembar observasi diberikan pada saat jam pelajaran akan dimulai dan diisi pada setiap proses pembelajaran berlangsung sampai selesai. Lembar observasi ini bertujuan untuk melihat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Bentuk lembar observasi keaktifan siswa dapat dilihat pada lampiran.

### **2. Tes**

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa terpilih sebagai subjek penelitian menurut kelas yang diteliti. Tes hasil belajar digunakan untuk

mengetahui ketuntasan belajar dalam materi peninggalan Hindu-Budha dan Islam di Indonesia, yang dilaksanakan di MIN Lamrabo Aceh Besar dengan menggunakan media *Audio Visual* (film). Soal tes penulis di kembangkan dari materi dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Data lembar observasi**

Data aktivitas guru dan keaktifan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas ini berguna untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan media audio visual gerak (film), kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$\text{Jumlah rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Data}}{\text{Banyaknya Data}}$$

Keterangan:

- 0,00 ≤ TKG < 0,50 = Sangat Kurang
- 0,51 ≤ TKG < 1,50 = Kurang
- 1,51 ≤ TKG < 2,50 = Cukup
- 2,51 ≤ TKG < 3,50 = Baik
- 3,51 ≤ TKG < 4,00 = Sangat Baik<sup>5</sup>

TKG = tingkat kemampuan guru

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kopetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara 2004)  
h. 196

## 2. Data prestasi siswa

Analisis data hasil prestasi belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan prestasi belajar melalui penggunaan media audio visual. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 65% sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila 85% siswa di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda. Adapun cara menghitung nilai hasil prestasi siswa dengan menggunakan rumus:

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Skor rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Gagal<sup>6</sup>

### a. Analisis Prestasi belajar siswa

Data tes Prestasi belajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban siswa  $\geq 70\%$  dan suatu kelas dikatakan tuntas  $\geq 75\%$

---

<sup>6</sup>Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gravindo Persada, 2005), h. 43.



siswa tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 75\%$  siswa tuntas belajarnya. Selain itu juga dideskripsikan ketuntasan setiap indikator. Suatu indikator produk dikatakan tuntas jika  $\geq 75\%$  siswa telah memenuhi indikator tersebut. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar suatu kelas adalah:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS=ketuntasan klasikal

ST= siswa yang tuntas

N= Jumlah siswa dalam kelas

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Selanjutnya ditentukan tingkatan penguasaan siswa tentang materi peninggalan sejarah, terhadap hasil belajar siswa. Penulis menggunakan klasikal penilaian.<sup>7</sup>

**Tabel 3.1 klasikal penilaian**

No	Angka	Kriteria
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	gagal

<sup>7</sup> Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.43



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MIN Lamrabo Aceh Besar**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Lamrabo memiliki dua misi yaitu misi pendidikan dan misi pengajaran. Melalui kedua misi tersebut sekolah atau madrasah merupakan wahana pembudayaan nilai-nilai yang sudah seharusnya mampu memfasilitasi dan mendorong berkembangnya bakat, minat dan segenap potensi yang dimiliki anak didik menuju terciptanya manusia yang berkualitas secara utuh.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Lamrabo Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar didirikan atas prakarsa masyarakat Beuranggong dan Pemerintah Kecamatan setempat pada tanggal 05 Oktober 1959, di atas tanah seluas 2500 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 616 M<sup>2</sup>.

Sejak didirikan sampai saat ini, MIN Lamrabo yang berstatus negeri ini sudah memiliki gedung permanen milik sendiri, dengan jumlah ruangan 12, yang digunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar. MIN Lamrabo juga memiliki 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan guru, 1 ruangan tata usaha, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan usaha kesehatan (UKS), 1 bangunan toilet guru, 2 toilet siswa, 1 mushalla atau tempat beribadah, dan MIN Lamrabo juga mempunyai 1 rumah dinas untuk guru.

Banyak segi perubahan yang di alami MIN Lamrabo, dasar ini dari segi kepemimpinan maupun segi pembelajaran yang membuat masyarakat bermotivasi

tinggi untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah tersebut. Setelah beberapa kali pergantian pimpinan (Kepala Madrasah) dan pada saat sekarang ini di bawah kepemimpinan Bapak Iskandar, S.Ag.

Madrasah tersebut didirikan untuk menyahtui harapan dan keinginan masyarakat setempat pada khususnya dan masyarakat lain pada umumnya, dengan tujuan membentuk para siswa yang berilmu dan berbudi Islami serta bertaqwa terhadap Allah SWT, serta menghayati dan mengamalkan sesuai dengan ajaran Islam dan yang lebih penting lagi adalah membentuk manusia yang berkeperibadian, memiliki kecerdasan dan keterampilan yang seimbang dengan pemahaman keagamaan yang cukup memadai. Oleh karena itu, salah satu indikator yang menyebabkan lahirnya MIN Lamrabo, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar adalah untuk melahirkan para pelajar yang mempunyai ilmu pengetahuan agama pada umumnya dan nilai-nilai aqidah yang di anjurkan didalan ajaran Islam, sehingga ada keseimbangan antara ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum .

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Lamrabo Aceh Besar di kelas V semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 pada materi “peninggalan sejarah dengan penerapan Audio visual”. MIN Lamrabo adalah salah satu sekolah negeri yang berada dibawah Kemenerian Agama yang beralamat di jln. Sultan Iskandar muda lama 14,5 km kecamatan kuta baro kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan data adminitrasi sekolah, maka batasan-batasannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan gampong rabeu
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa beurangong
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman masyarakat

### 3. Sarana dan Prasarana MIN Lamrabo Aceh Besar

Penelitian ini di lakukan pada tanggal 05 oktober sampai dengan 12 oktober 2016. Sebelum melakukan penelitian, penulis menjumpai kepala sekolah untuk mendapatkan izin penelitian dan wawancara dengan kepala bidang tata usaha. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa MIN ini memiliki sarana dan prasarana sebagaimana di lihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Sarana dan prasarana MIN Lamrabo Aceh besar**

No	Sarana	Jumlah Ruang	Permanen /semi permanen	Kondisi	Ket
1	Ruang kelas	12	Permanen	Baik	
2	Ruang pustaka	1	Permanen	Baik	
3	Ruang kantor	1	Permanen	Baik	
4	a. Ruang Kepala sekolah	1	Permanen	Baik	
	b. Dewan Guru	1	Permanen	Baik	
5	Ruang Bendahara	1	Permanen	Baik	
6	Ruang Bp/Bk	1	Permanen	Baik	
7	Tata Usaha	1	Permanen	Baik	
8	Ruang UKS	1	Permanen	Baik	
9	Kantin	1	Permanen	Baik	
10	Kamar mandi/WC	2	Permanen	Baik	
11	Lapangan				
	a. Lapangan bola	1	Permanen	Baik	

*Sumber: Dokumen MIN Lamrabo Aceh Besar 2016*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN Lamrabo sangat memadai dan sangat mendukung proses belajar mengajar.

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang terdaftar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lamrabo Aceh Besar saat ini sedang berupaya mendidik sebanyak 223 (Dua ratus Dua Puluh tiga Orang) siswa, yang terdiri dari 46 (Empat puluh enam) siswa kelas 1, 38 (Tiga puluh delapan) siswa kelas II, 42 (empat puluh dua) siswa kelas III, 37(tiga puluh tujuh) siswa kelas IV, 37 (tiga puluh tujuh) siswa kelas V, dan 43 (empat puluh tiga) siswa kelas VI. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan siswa MIN Lamrabo Aceh besar**

No	Rincian kelas	Jumlah siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IA/IB	21	25	46
2	IIA/IIB	19	19	38
3	IIIA/IIIB	21	21	42
4	IVA/IVB	15	22	37
5	VA/VB	20	17	37
6	VIA/IVB	21	22	43
<b>Jumlah</b>		<b>117</b>	<b>126</b>	<b>243</b>

*Sumber: dokumentasi MIN Lamrabo aceh Besar*

#### 5. Guru dan Karyawan

Adapu tenaga guru dan karyawan yang ada di MIN Lamrabo Aceh Besar sekarang berjumlah 29 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Data guru dan karyawan di MIN Lamrabo aceh Besar**

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah	1			
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	1			
3.	Jumlah Pendidik (di luar Kepala & Wakil)	5	11	1	8
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	5	11	1	1
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional				
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	1	9		

7.	Jumlah Tenaga Kependidikan			1	1
----	----------------------------	--	--	---	---

*Sumber Data: Dokumentasi MIN Lamrabo Aceh Besar 2016*

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Pada awal pertemuan siklus I guru memberikan soal berupa pre-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi peninggalan sejarah terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 4.4 Nilai hasil pre-test siswa siklus I**

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	X1	70	✓	
2	X2	40		✓
3	X3	60		✓
4	X4	40		✓
5	X5	30		✓
6	X6	80		✓
7	X7	40		✓
8	X8	10		✓
9	X9	20		✓
10	X10	40		✓
11	X11	0		✓
12	X12	10		✓
13	X13	20		✓
14	X14	40		✓
15	X15	10		✓
16	X16	40		✓
17	X17	0		✓
18	X18	20		✓
19	X19	20		✓
20	X20	40		✓
21	X21	70	✓	
22	X22	10		✓
23	X23	20		✓
24	X24	70	✓	
25	X25	50		✓
26	X26	20		✓
27	X27	30		✓
28	X28	70	✓	
29	X29	30		✓
30	X30	20		✓
31	X31	20		✓

32	X32	30		✓
33	X33	40		✓
34	X34	50		✓
35	X35	60		✓
36	X36	0		✓
37	X37	60		✓
<b>Jumlah</b>		<b>1290</b>	<b>4</b>	<b>33</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>34,86</b>		

Sumber: Hasil analisis data siklus I

Untuk menganalisis data pre-test pada siklus I dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal, yaitu:

$$\text{Ketuntasan siswa} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KS = \frac{4}{37} \times 100\% = 10,81\%$$

Ket: 4 = siswa yang tuntas

37 = jumlah siswa keseluruhan

100% = nilai maksimum

10,81% = ketuntasan klasikal

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari 37 siswa hanya 4 siswa yang tuntas (10,81%). Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proposisi jawaban siswa  $\geq 70\%$  (ketuntasan individual), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila  $\geq 75\%$  siswa tuntas (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal siklus I belum tercapai.

#### a. Siklus I

PTK terdiri atas empat tahap kegiatan dalam setiap siklus, yaitu:

1). Perencanaan tindakan



Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

- a). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b). Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- c). Menyusun alat evaluasi berupa soal pre tes dan post tes.

## 2). Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan untuk siklus I di laksanakan pada tanggal 05 Oktober 2016, pada kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa, selanjutnya mengabsen siswa dan mengaitkan tentang materi dengan kehidupan siswa, setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa. Pada kegiatan ini sebelum guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok terlebih dahulu guru membagikan soal berupa pre-tes kepada siswa selanjutnya guru memutar video (film) dengan materi peninggalan sejarah. Kegiatan selanjutnya guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa, dan membagikan LKS serta alat dan bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan LKS tersebut. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan LKS dan menuntun siswa yang kurang memahami. Pada tahap memahami masalah siswa di dalam kelompoknya masing-masing membaca petunjuk yang ada di LKS dengan teliti dan cermat serta mendiskusikan dengan teman kelompok. Pada tahap ini siswa mencoba membahas dengan teman bagaimana menyelesaikan masalah tersebut.

Setelah semua kelompok menyelesaikan LKS-nya, maka tahap selanjutnya adalah siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas yang diwakili oleh masing-masing kelompok. Selanjutnya guru memberikan soal tes berupa pilihan ganda kepada tiap tiap siswa untuk dapat dikerjakan, kegiatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Setelah dikumpulkan soal tes dan guru menilainya, kemudian guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi dan guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.

### 3). Tahap pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penggunaan media audio visual dianalisis dengan menggunakan rumus deskriptif. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh dua orang pengamat.

Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi peninggalan sejarah dibagi dalam 3 pertemuan. Pada setiap pertemuan dilengkapi satu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam pembelajaran. Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual**

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Perencanaan pembelajaran RPP</b>		
	1. Kesesuaian indikator dengan KD	3	Cukup
	2. Keragaman sumberbelajar	4	Baik
	3. Keragaman dan kesesuaian metode dan alat/media dengan tujuan pembelajaran	3	Cukup
	4. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	4	Baik
	5. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	3	Cukup
	6. Kesesuaian media dengan metode pembelajaran	4	Baik
	7. Menerapkan kegiatan awal, inti, dan akhir	3	Cukup
	8. Kelengkapan intrument atau bahan evaluasi	5	Sangat baik
	9. Kemampuan membuka pelajaran	4	Baik
	10. Keterampilan menyampaikan appersepsi	4	Baik
	11. Kemampuan memberikan motivasi	2	Kurang
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>3,54</b>	<b>Baik</b>
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	<b>Kegiatan awal</b>		
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	4	Baik
	2. Keterampilan menerapkan apersepsi	3	Cukup
	3. Keterampilan dalam menyampaikan motivasi	3	Cukup
	<b>Kegiatan inti</b>		
	1. Penguasaan terhadap materi Pembelajaran	4	Baik
	2. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran KTSP	3	Cukup
	3. Kemahiran saat menggunakan metode dan alat/media Audio visual (film) dalam pembelajaran.	5	Sangat baik
	4. Kemahiran guru dalam menggunakan alat elektronik untuk pemutaran video (film) melalui infocus	5	Sangat baik
	5. Keterampilan guru saat menjelaskan	4	Baik

	isi materi dalam pemutaran film peninggalan hindu		
	6. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu yang sebaik mungkin.	3	Cukup
	7. Menerapkan media audio visual dalam pembelajaran	4	Baik
	8. Keterampilan guru bertanya kepada siswa setelah melihat video yang sudah di putarkan	3	Cukup
	9. Keterampilan guru menjawab pertanyaan dari siswa ketika belajar berlangsung	3	Cukup
	10. Keterampilan dalam mengelola kelas	2	Kurang
	11. Membagikan LKS kepada setiap kelompok yang sudah ditentukan untuk dapat di kerjakan	3	Cukup
	12. Membimbing siswa untuk mengerjakan LKS dalam kelompok masing-masing	4	Baik
	13. Gaya menulis dan mutu tulisan di papan tulis	3	Cukup
	14. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan	3	Cukup
	15. Kesesuaian antara RPP dengan yang dibelajarkan.	3	Cukup
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>3,44</b>	<b>Baik</b>
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
	1. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran	3	Cukup
	2. Menyampaikan nasehat dan pesan moral	3	Cukup
	3. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	3	Cukup
	<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>3,42</b>	<b>Cukup</b>

*Sumber: Hasil pengolahan data di MIN Lamrabo, Aceh Besar 2016.*

Keterangan:

- $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$  = Sangat Kurang
- $1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$  = Kurang
- $2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$  = Cukup
- $3,51 \leq \text{TKG} < 4,50$  = Baik
- $4,51 \leq \text{TKG} < 5,00$  = Sangat Baik

**Tabel 4.7**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual**

No	Aspek yang diamati	Skor penilai an	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	1. Memperhatikan guru ketika membuka pelajaran	4	Baik
	2. Menjawab salam dan berdoa dengan baik dan hikmat	4	Baik
	3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan appersepsi	2	Kurang
	4. Memberikan pertanyaan/ menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi	2	Kurang
	<b>Rata-Rata</b>		Baik
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	1. Mengamati video yang ditampilkan	4	Baik
	2. Saling bekerjasama dalam kelompok	2	Kurang
	3. Mengerjakan LKS secara berkelompok	2	Kurang
	4. keaktifan dalam belajar	2	Kurang
	5. Keberanian mengemukakan pendapat	4	Baik
	6. Memperhatikan video yang ditayangkan oleh guru	2	Kurang
	7. Peserta didik bertanya kepada guru yang belum dipahami	4	Baik
	<b>Rata-Rata</b>		Baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
	1. Mendengarkan penegasan akhir dari guru	3	Cukup
	2. Peserta didik mengambil kesimpulan	2	Kurang
	3. Siswa melakukan evaluasi	2	kurang
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	
	<b>Rata rata</b>	<b>2,75</b>	<b>Cukup</b>

Sumber: Hasil pengolahan data di MIN Lamrabo Aceh besar 2016.

Keterangan:

1,00 ≤ TKS < 1,50 = Sangat Kurang

1,51 ≤ TKS < 2,50 = Kurang

2,51 ≤ TKS < 3,50 = Cukup

3,51 ≤ TKS < 4,50 = Baik

4,51 ≤ TKS < 5,00 = Sangat Baik

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti seluruh siswa kelas tersebut untuk mengetahui hasil belajarnya. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8. Daftar hasil tes siswa pada siklus 1**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	X1	30	Tidak Tuntas
2	X2	80	Tuntas
3	X3	40	Tidak Tuntas
4	X4	60	Tidak Tuntas
5	X5	80	Tuntas
6	X6	40	Tidak Tuntas
7	X7	50	Tidak Tuntas
8	X8	60	Tidak Tuntas
9	X9	80	Tuntas
10	X10	50	Tidak Tuntas
11	X11	40	Tidak Tuntas
12	X12	80	Tuntas
13	X13	60	Tidak Tuntas
14	X14	20	Tidak Tuntas
15	X15	30	Tidak Tuntas
16	X16	60	Tidak Tuntas
17	X17	60	Tidak Tuntas
18	X18	70	Tuntas
19	X19	50	Tidak Tuntas
20	X20	80	Tuntas
21	X21	50	Tidak Tuntas
22	X22	30	Tidak Tuntas
23	X23	90	Tuntas
24	X24	60	Tidak Tuntas
25	X25	40	Tidak Tuntas
26	X26	70	Tuntas
27	X27	50	Tidak Tuntas
28	X28	70	Tuntas
29	X29	40	Tidak Tuntas
30	X30	60	Tidak Tuntas
31	X31	60	Tidak Tuntas
32	X32	60	Tidak Tuntas
33	X33	60	Tidak Tuntas
34	X34	70	Tuntas
35	X35	50	Tidak Tuntas

36	X36	60	Tidak Tuntas
37	X37	40	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2080</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>56,21</b>	

Sumber: Hasil analisis di MIN Lamrabo Aceh besar, 2016.

Untuk menganalisis data test pada siklus I dengan menggunakan rumus ketuntasan klasiskal,yaitu.

$$\text{Ketuntasan siswa} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{KS} = \frac{10}{37} \times 100\% = 27.02\%$$

Keterangan:

10 = siswa yang tuntas

37 = jumlah siswa keseluruhan

100% = nilai maksimum

27,02% = ketuntasan klasikal

Berdasarkan table 4.8 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 10 orang atau 27,02% sedangkan 27 orang atau 72,97% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 56,21, angka ini belum memenuhi (KKM) yang ditentukan oleh MIN Lamrabo Aceh Besar yaitu minimal 70 pada pelajaran (IPS). Oleh karena itu hasil belajar siswa pada pelajaran (IPS) untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil

observasi pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media Audio Visual pada pelajaran (IPS) untuk siklus I di kelas V MIN Lamrabo Aceh Besar sudah baik walaupun ada beberapa poin yang masih kurang, khususnya pada saat guru mengelola kelas, kemampuan guru ketika menyuruh siswa diskusi kedalam kelompok, dan disaat guru membagi kelompok. Hal ini disebabkan pada saat membagi murid dalam beberapa kelompok ada siswa yang tidak senang dengan anggota kelompok pilihan guru, dan ketika kerja kelompok ada beberapa kelompok yang tidak bekerja sama dan ada beberapa siswa yang mengganggu temannya yang lain. Oleh karena itu, kemampuan guru pada aspek-aspek tersebut perlu ditingkatkan.

a. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran juga sudah dalam kategori baik, walaupun ada beberapa poin yang masih memiliki kekurangan diantaranya adalah, siswa banyak yang tidak mau ketika duduk dikelompok, keaktifan siswa masih kurang dalam berdiskusi, materi dan bertanya jawab. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menggunakan media Audio Visual sehingga sebagian siswa merasa kurang percaya diri pada saat harus menjelaskan materi yang menjadi bagiannya kepada teman-teman kelompoknya.



#### b. Ketuntasan belajar

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 10 orang atau 27,02% sedangkan 27 orang atau 72,97% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 56,21, angka ini belum memenuhi (KKM) yang ditentukan oleh MIN Lamrabo aceh Besar yaitu minimal 70 pada pelajaran (IPS). Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum terdapat secara klasikal. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II dapat diuraikan sebagian berikut:

#### **b. Siklus II**

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

##### 1). Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini peneliti juga melakukan persiapan yaitu:

- a). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b). Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- c ). Menyusun lembar pengamatan

##### 2). Pelaksanaan (tindakan)

Pertemuan untuk siklus II di laksanakan pada tanggal 07 oktober 2016, pada kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa selanjudnya mengabsen siswa dan mengaitkan tentang materi dengan kehidupan siswa, setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa.

Pada kegiatan ini sebelum guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok terlebih dahulu guru membagikan soal berupa pre-tes kepada siswa selanjutnya guru memutarakan video (film) dengan materi peninggalan sejarah. Kegiatan selanjutnya guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa, dan membagikan LKS serta alat dan bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan LKS tersebut. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan LKS dan menuntun siswa yang kurang memahami. Pada tahap memahami masalah siswa di dalam kelompoknya masing-masing membaca petunjuk yang ada di LKS dengan teliti dan cermat serta mendiskusikan dengan teman kelompok. Pada tahap ini siswa mencoba membahas dengan teman bagaimana menyelesaikan masalah tersebut.

Setelah semua kelompok menyelesaikan LKS-nya, maka tahap selanjutnya adalah siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas yang diwakili oleh masing-masing kelompok. Selanjutnya guru memberikan soal tes berupa pilihan ganda kepada tiap tiap siswa untuk dapat dikerjakan, kegiatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Setelah dikumpulkan soal tes dan guru menilainya, kemudian guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi dan guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.

Dalam tahapan ini guru melaksanakan tindakan yaitu:

- a). Memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan
- b). Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar

- c). Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan tahap-tahap dari penggunaan media audio visual
- d). Guru melaksanakan evaluasi untuk ketuntasan siswa dalam pembelajaran.

3). Observasi

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah menunjukkan pembelajaran aktif dengan menggunakan media audio visual. Dalam siklus ini siswa sudah mulai serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.**

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Perencanaan pembelajaran RPP</b>		
	1. Kesesuaian indikator dengan KD	4	Baik
	2. Keragaman sumberbelajar	4	Baik
	3. Keragaman dan kesesuaian metode dan alat/media dengan tujuan pembelajaran	4	Baik
	4. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	4	Baik
	5. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	4	Baik
	6. Kesesuaian media dengan metode pembelajaran	4	Baik
	7. Menerapkan kegiatan awal, inti, dan akhir	3	Cukup
	8. Kelengkapan intrument atau bahan evaluasi	4	Baik
	9. Kemampuan membuka pelajaran	3	Cukup
	10. Keterampilan menyampaikan appersepsi	3	Cukup
	11. Kemampuan memberikan motivasi		

		3	Cukup
	<b>Nilai Rata-Rata</b>		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	<b>Kegiatan awal</b>		
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	3	Cukup
	2. Keterampilan menerapkan apersepsi	3	Cukup
	3. Keterampilan dalam menyampaikan motivasi	4	Baik
	<b>Kegiatan inti</b>		
	1. Penguasaan terhadap materi Pembelajaran	4	Baik
	2. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran KTSP	4	Baik
	3. Kemahiran saat menggunakan metode dan alat/media Audio visual (film) dalam pembelajaran.	5	Sangat baik
	4. Kemahiran guru dalam menggunakan alat elektronik untuk pemutaran video (film) melalui infocus	5	Sangat baik
	5. Keterampilan guru saat menjelaskan isi materi dalam pemutaran film peninggalan hindu	3	Cukup
	6. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu yang sebaik mungkin.	3	Cukup
	7. Menerapkan media audio visual dalam pembelajaran	3	Cukup
	8. Keterampilan guru bertanya kepada siswa setelah melihat video yang sudah di putarkan	5	Sangat baik
	9. Keterampilan guru menjawab pertanyaan dari siswa ketika belajar berlangsung	3	cukup
	10. Keterampilan dalam mengelola kelas	3	cukup
	11. Membagikan LKS kepada setiap kelompok yang sudah ditentukan untuk dapat di kerjakan	4	baik
	12. Membimbing siswa untuk mengerjakan LKS dalam kelompok masing-masing	3	Cukup
	13. Gaya menulis dan mutu tulisan di papan tulis	3	Cukup
	14. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan	4	Baik

	15. Kesesuaian antara RPP dengan yang di belajarkan.	4	Baik
	Nilai Rata-Rata		
C	Penutup		
	1. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran	3	Cukup
	2. Menyampaikan nasehat dan pesan moral	3	Cukup
	3. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	3	Cukup
	<b>Jumlah</b>	<b>127</b>	
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>3,96</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber: Hasil pengolahan data di MIN Lamrabo, Aceh besar, 2015.

Keterangan:

$0,00 \leq \text{TKG} < 0,50 =$  Sangat Kurang

$0,51 \leq \text{TKG} < 1,50 =$  Kurang

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50 =$  Cukup

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50 =$  Baik

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,00 =$  Sangat Baik

**Tabel 2.10**

**Lembar observasi aktivitas siswa dengan menggunakan media audio visual**

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
<b>I</b>	<b>Pendahuluan</b>						
	1. Memperhatikan guru ketika membuka pelajaran			3			Cukup
	2. Menjawab salam dan berdoa dengan baik dan hikmat				4		Baik
	3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan appersepsi			3			Cukup
	4. Memberikan pertanyaan/menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi			3			Cukup

<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>						
	1. Mengamati video yang ditampilkan					5	Sangat baik
	2. Saling bekerjasama dalam kelompok			3			Cukup
	3. Mengerjakan LKS secara berkelompok			3			Cukup
	4. keaktifan dalam belajar			3			Cukup
	5. Keberanian mengemukakan pendapat			3			Cukup
	6. Memperhatikan vidio yang ditayangkan oleh guru				4		Baik
	7. Peserta didik bertanya kepada guru yang belum dipahami	2					Kurang
<b>III</b>	<b>Penutup</b>						
	1. Mendengarkan penegasan akhir dari guru			3			Cukup
	2. Peserta didik mengambil kesimpulan	2					Kurang
	3. Siswa melakukan evaluasi				4		Baik
	<b>Jumlah</b>					<b>42</b>	
	<b>Nilai Rata-rata</b>					<b>3,0</b>	

Sumber: Hasil pengolahan data di MIN Lamrabo Aceh Besar, 2016.

Keterangan:

$0,00 \leq \text{TKS} < 0,50 =$  Sangat Kurang

$0,51 \leq \text{TKS} < 1,50 =$  Kurang

$1,51 \leq \text{TKS} < 2,50 =$  Cukup

$2,51 \leq \text{TKS} < 3,50 =$  Baik

$3,51 \leq \text{TKS} < 4,00 =$  Sangat Baik

Pada tahap ini disiklus II guru juga memberikan *test* untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 37 siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan media audio visual, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Daftar hasil tes hasil belajar siswa pada siklus II**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	X1	100	Tuntas
2	X2	60	Tidak tuntas
3	X3	80	Tuntas
4	X4	80	Tuntas
5	X5	90	tuntas
6	X6	60	Tidak tuntas
7	X7	50	Tidak tuntas
8	X8	80	Tuntas
9	X9	80	Tuntas
10	X10	60	Tidak tuntas
11	X11	90	Tuntas
12	X12	100	Tuntas
13	X13	60	Tidak tuntas
14	X14	100	tuntas
15	X15	60	Tidak tuntas
16	X16	80	Tuntas
17	X17	60	Tidak tuntas
18	X18	80	Tuntas
19	X19	80	Tuntas
20	X20	90	Tuntas
21	X21	60	Tidak tuntas
22	X22	90	Tuntas
23	X23	90	Tidak tuntas
24	X24	100	Tuntas
25	X25	60	Tidak tuntas
26	X26	80	Tuntas
27	X27	20	Tidak tuntas
28	X28	80	Tuntas
29	X29	80	tuntas
30	X30	30	Tidak tuntas
31	X31	90	Tuntas
32	X32	80	Tuntas
33	X33	60	Tidak tuntas
34	X34	30	Tidak tuntas
35	X35	80	Tuntas
36	X36	80	Tuntas
37	X37	100	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2740</b>	
<b>Rata.rata</b>		<b>74,05</b>	

*Sumber: Hasil analisis data di MIN Lamrabo Aceh Besar, 2016.*

Untuk menganalisis data test pada siklus I dengan menggunakan rumus ketuntasan klasiskal,yaitu.

$$\text{Ketuntasan siswa} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{KS} = \frac{23}{37} \times 100\% = 62,16\%$$

Keterangan:

6= siswa yang tuntas

37 = jumlah siswa keseluruhan

100% = nilai maksimum

62,16%= ketuntasan klasikal

Berdasarkan table 4.10 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 23 orang atau 62,16% sedangkan 14 orang atau 37,83% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 48,64, angka ini belum memenuhi (KKM) yang ditentukan oleh MIN Lamrabo Aceh Besar yaitu minimal 70 pada pelajaran (IPS). Oleh karena itu hasil belajar siswa pada pelajaran (IPS) untuk siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal tapi belum maksimal.

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus II maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

##### a. Aktivitas guru

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media Audio Visual pada pelajaran (IPS) untuk siklus II di kelas V MIN Lamrabo Aceh Besar sudah ada perbaikan atau terjadi peningkatan, seperti terlihat pada tabel 4,9



nilai presentase yaitu 3,96 dengan katagori sangat baik. Namun ada beberapa nilai yang belum sempurna, seperti: peserta didik mengambil kesimpulan dan siswa yang sulit di atur atau siswa yang bandel ketika proses belajar mengajarberlangsung, dan ada yang masih mendapatkan nilai baik jadi guru ingin mencapai nilai yang sempurna, maka oleh karena itu guru perlu melakukan siklus III untuk mencapai target yang maksimak.

b. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran juga sudah dalam kategori baik, walaupun ada beberapa poin yang masih memiliki kekurangan diantaranya adalah siswa masih belum berani menanyakan kepada guru apa yang mereka belum pahami dan siswa belum terbiasa mengambil kesimpulan secara mandiri. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menggunakan media Audio Visual sehingga sebagian siswa marasa kurang percaya diri pada saat harus bertanya kepada guru dan ketika harus mengambil kesimpulan. Serta ketika guru memutarakan materi pembelajaran maka siswa meminta untuk dapat memutar vidio (film) yang mereka inginkan yang melenceng dari materi, sehingga guru mengalami kesulitan juga dalam menjelaskan materi kepada peserta didik.

c. Ketuntasan belajar

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 23 orang atau 62,16% sedangkan 14 orang atau 37,83% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 74,05 angka ini sudah memenuhi (KKM) yang ditentukan oleh MIN Lamrabo aceh

Besar yaitu minimal 70 pada pelajaran (IPS). Namun, Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II belum terdapat secara klasikal. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus III untuk memperbaiki kekurangan pada siklus II. Tahapan-tahapan pada siklus III dapat diuraikan sebagian berikut:

### **c.Siklus III:**

#### 1). Perencanaan tindakan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

- a). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b). Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- c). Menyusun alat evaluasi berupa soal pre tes dan post tes.
- d). Membuat soal tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal.

#### 2). Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan untuk siklus III di laksanakan pada tanggal 12 Oktober 2016, pada kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa selanjutnya mengabsen siswa dan mengaitkan tentang materi dengan kehidupan siswa, setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa.

Pada kegiatan ini sebelum guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok terlebih dahulu guru membagikan soal berupa post-tes kepada siswa selanjutnya guru memutar video (film) dengan materi peninggalan sejarah.

Kegiatan selanjutnya guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 siswa, dan membagikan LKS serta alat dan bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan LKS tersebut. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan LKS dan menuntun siswa yang kurang memahami. Pada tahap memahami masalah siswa di dalam kelompoknya masing-masing membaca petunjuk yang ada di LKS dengan teliti dan cermat serta mendiskusikan dengan teman kelompok. Pada tahap ini siswa mencoba membahas dengan teman bagaimana menyelesaikan masalah tersebut.

Setelah semua kelompok menyelesaikan LKS-nya, maka tahap selanjutnya adalah siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas yang diwakili oleh masing-masing kelompok. Selanjutnya guru memberikan soal tes berupa pilihan ganda kepada tiap-tiap siswa untuk dapat dikerjakan, kegiatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Setelah dikumpulkan soal tes dan guru menilainya, kemudian guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi dan guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari.

### 3). Tahap pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penggunaan media audio visual dianalisis dengan menggunakan rumus deskriptif. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh dua orang pengamat.

Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan

aktivitas suatu pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada materi peninggalan sejarah dibagi dalam 3 pertemuan. Pada setiap pertemuan dilengkapi satu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam pembelajaran. Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual**

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Perencanaan pembelajaran RPP</b>		
	1. Kesesuaian indikator dengan KD	4	Baik
	2. Keragaman sumberbelajar	5	Sangat baik
	3. Keragaman dan kesesuaian metode dan alat/media dengan tujuan pembelajaran	5	Sangat baik
	4. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	4	Baik
	5. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran	5	Sangat baik
	6. Kesesuaian media dengan metode pembelajaran	4	Baik
	7. Menerapkan kegiatan awal, inti, dan akhir	4	Baik
	8. Kelengkapan intrument atau bahan evaluasi	5	Sangat baik
	9. Kemampuan membuka pelajaran	4	Baik
	10. Keterampilan menyampaikan appersepsi	5	Sangat baik
	11. Kemampuan memberikan motivasi	4	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	
<b>B</b>	<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>		
	<b>Kegiatan awal</b>		
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar		
	2. Keterampilan menerapkan apersepsi	5	Sangat baik
	3. Keterampilan dalam menyampaikan motivasi	5	Sangat baik
		5	Sangat baik
	<b>Kegiatan inti</b>		
	4. Penguasaan terhadap materi Pembelajaran	4	Baik

	5. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran KTSP	5	Sangat baik
	6. Kemahiran saat menggunakan metode dan alat/media Audio visual (film) dalam pembelajaran.	5	Sangat baik
	7. Kemahiran guru dalam menggunakan alat elektronik untuk pemutaran vidio (film) melalui infocus	5	Sangat baik
	8. Keterampilan guru saat menjelaskan isi materi dalam pemutaran film peninggalan hindu	4	Baik
	9. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu yang sebaik mungkin.	4	Baik
	10. Menerapkan media audio visual dalam pembelajaran	5	Sangat baik
	11. Keterampilan guru bertanya kepada siswa setelah melihat vidio yang sudah di putarkan	5	Sangat baik
	12. Keterampilan guru menjawab pertanyaan dari siswa ketika belajar berlangsung	4	Baik
	13. Keterampilan dalam mengelola kelas	4	Baik
	14. Membagikan LKS kepada setiap kelompok yang sudah ditentukan untuk dapat di kerjakan	5	Sangat baik
	15. Membimbing siswa untuk mengerjakan LKS dalam kelompok masing-masing	5	Sangat baik
	16. Gaya menulis dan mutu tulisan di papan tulis	4	Baik
	17. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan	5	Sangat baik
	18. Kesesuaian antara RPP dengan yang di belajarkan.	5	Sangat baik
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
	1. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran	4	Baik
	2. Menyampaikan nasehat dan pesan moral	5	Sangat baik
	3. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran	5	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>143</b>	<b>Sangat baik</b>

	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>4.46</b>	<b>Sangat baik</b>
--	------------------------	-------------	--------------------

*Sumber: Hasil pengolahan data di MIN Lamrabo, Aceh Besar 2016.*

Keterangan:

$0,00 \leq \text{TKG} < 0,50 =$  Sangat Kurang

$0,51 \leq \text{TKG} < 1,50 =$  Kurang

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50 =$  Cukup

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50 =$  Baik

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,00 =$  Sangat Baik

**Tabel 4.12**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual**

No	Aspek yang diamati	Skor penilaian	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	1. Memperhatikan guru ketika membuka pelajaran	5	Sangat baik
	2. Menjawab salam dan berdoa dengan baik dan hikmat	5	Sangat baik
	3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan appersepsi	4	Baik
	4. Memberikan pertanyaan/menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi	5	Sangat baik
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	1. Mengamati video yang ditampilkan	5	Sangat baik
	2. Saling bekerjasama dalam kelompok	4	Baik
	3. Mengerjakan LKS secara berkelompok	3	Cukup
	4. keaktifan dalam belajar	4	Baik
	5. Keberanian mengemukakan pendapat	4	Baik
	6. Memperhatikan vidio yang ditayangkan oleh guru	5	Sangat baik
	7. Peserta didik bertanya kepada guru yang belum dipahami	5	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>Baik</b>
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
	1. Mendengarkan penegasan akhir dari guru	5	Sangat baik

	2. Peserta didik mengambil kesimpulan	4	Baik
	3. Siswa melakukan evaluasi	5	Sangat baik
	<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>4.50</b>	

Sumber: Hasil observasi di MIN Lamrabo Aceh besar 2016.

Keterangan:

$0,00 \leq \text{TKS} < 0,50 =$  Sangat Kurang

$0,51 \leq \text{TKS} < 1,50 =$  Kurang

$1,51 \leq \text{TKS} < 2,50 =$  Cukup

$2,51 \leq \text{TKS} < 3,50 =$  Baik

$3,51 \leq \text{TKS} < 4,00 =$  Sangat Baik

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada siklus III, guru memberikan Post-tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti seluruh siswa kelas tersebut untuk mengetahui hasil belajarnya. Hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Daftar hasil *Post-tes* siswa pada siklus III**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	X1	100	Tuntas
2	X2	80	Tuntas
3	X3	100	Tuntas
4	X4	60	Tuntas
5	X5	80	Tuntas
6	X6	100	Tuntas
7	X7	70	Tuntas
8	X8	60	Tidak Tuntas
9	X9	80	Tuntas
10	X10	70	Tuntas
11	X11	70	Tuntas
12	X12	80	Tuntas
13	X13	60	Tidak Tuntas
14	X14	100	Tuntas
15	X15	100	Tuntas
16	X16	50	Tidak Tuntas
17	X17	70	Tuntas
18	X18	70	Tuntas
19	X19	80	Tuntas
20	X20	80	Tuntas

21	X21	70	Tuntas
22	X22	80	Tuntas
23	X23	90	Tuntas
24	X24	80	Tuntas
25	X25	70	Tuntas
26	X26	70	Tuntas
27	X27	90	Tuntas
28	X28	70	Tuntas
29	X29	70	Tuntas
30	X30	80	Tuntas
31	X31	90	Tuntas
32	X32	80	Tuntas
33	X33	80	Tuntas
34	X34	70	Tuntas
35	X35	70	Tuntas
36	X36	80	Tuntas
37	X37	90	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2790</b>	
	<b>Nilai rata rata</b>	<b>75,40</b>	

Sumber: Hasil analisis data di MIN Lamrabo Aceh besar, 2016.

Untuk menganalisis data post-tes pada siklus III dengan rumus ketuntasan klasikal, yaitu:

$$\text{Ketuntasan siswa} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KS = \frac{33}{37} \times 100\% = 89,18\%$$

Ket :34 siswa yang tuntas  
37 siswa keseluruhan  
100% nilai maksimum  
89,18% ketuntasan klasikal

Pada siklus III dapat dilihat bahwa dari 37 siswa hanya 33 siswa yang tuntas (89%). Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah MIN Lamrabo Aeh Besar, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban siswa  $\geq 70\%$  (ketuntasan individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila  $\geq 75\%$  siswa tuntas (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal siklus III sudah tercapai.



Hal ini terbukti bahwa siswa yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran hasil belajarnya meningkat dan mereka mengetahui sasaran apa yang ingin dicapai sehingga dapat mengarahkan mereka dalam belajarnya. Lain halnya dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran, mereka belum mengetahui tujuan apa yang harus dicapai dalam proses belajarnya, dengan demikian pembelajarannya menjadi efektif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada hasil belajar siswa dari nilai post-test, test, dan pre- tes yang telah diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda. Data diperoleh dari hasil test yang diberikan kepada tiap siklus I yaitu 27,02, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 62,14 dan pada siklus III mengalami peningkatan yang drastis menjadi 89,18 termasuk katagori sangat baik. Rata-rata nilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I yaitu 3,42 pada siklus II yaitu 3.96 dan pada siklus III menjadi 4,50 yang termasuk katagori sangat baik. Hasil evaluasi juga meningkat dibandingkan siklus I yaitu 27,02% dengan nilai rata-rata (56,21), siklus II yaitu 62,16% dengan nilai rata-rata (74,05) , sedangkan pada siklus III yaitu 91,89% dengan nilai rata-rata (75,40)

Pada siklus I dan siklus II berdasarkan nilai tes belajar siswa yang diperoleh terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasiskal pada siklus I dan II belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini di sebabkan karena kurangnya ketelitian siswa dalam memperhatikan pembelajaran. Pada siklus III guru mencoba mendekati siswa yang belum tuntas pada siklus I dan II untuk lebih memberi

bimbingan kepada mereka. Sehingga ketuntasan belajar siswa pun pada siklus III menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media audio visual pada materi peninggalan sejarah tuntas atau berhasil.

#### **d. Pembahasan Penelitian**

##### **a. Aktivitas siswa**

Aktivitas siswa pada siklus I pada saat dilaksanakan proses pembelajaran dengan media audio visual menunjukkan persentase 2,75 tergolong kedalam kategori kurang . Masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan media audio visual film.

Pada siklus II lebih aktif dalam pembelajaran, berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus ini terjadi peningkatan dengan persentase 3,0 dengan kategori baik. Pada siklus III siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran dan mengalami peningkatan yang drastis dengan persentase 4,50 dengan kategori sangat baik.

##### **b. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru pada siklus I pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual menunjukkan hasil 3,42 masih banyak kekurangan di dalam mengelola pembelajaran. Pada siklus II aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran meningkat menjadi 3,96 dengan kategori baik sekali. Dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 4,46 dengan kategori sangat baik.

c. Hasil belajar siswa

Dari hasil analisis diperoleh hasil yang sangat memuaskan, dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I hasil belajar siswa dengan media audio visual memperoleh nilai rata-rata 56,21. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dari hasil belajar pada siklus I, dengan nilai rata-rata 74,05 dan pada hasil belajar siswa pada siklus III lebih meningkat dengan nilai rata-rata 75,40 dan dikategorikan sudah tuntas dalam pembelajaran IPS pada materi peninggalan sejarah dengan penggunaan media audio visual (film) di kelas V MIN Lamrabo Aceh Besar.

Jika peserta didik sudah terbiasa dengan suasana belajar yang efektif, kreatif dan menyenangkan maka siswa lebih termotivasi lagi dan menyadari bahwa belajar itu sangat penting serta tidak ada anggapan belajar itu susah apalagi pelajaran IPS yang dapat dibawa kedalam kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran yang mengembangkan prestasi belajar siswa adalah pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk yang disesuaikan, seperti halnya seorang siswa harus dapat menjelaskan materi yang dipelajari atau informasi yang diperoleh dari lingkungannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **i. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada materi peninggalan sejarah di MIN Lamrabo Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penggunaan media audio visual pada Peninggalan sejarah pada siklus I adalah 3,42 dan termasuk kedalam kategori baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 3.96. kategori ini sudah termasuk baik sekali dan pada siklus III semakin meningkat menjadi 4,46 dengan kategori sangat baik. Ini artinya, kemampuan guru dalam menyampaikan materi sudah meningkat pada pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) pada materi peninggalan sejarah dengan menggunakan media audio visual gerak (film).
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media audio visual pada materi Peninggalan sejarah pada siklus I adalah 2,75 dan termasuk kedalam kategori cukup, dan meningkat pada siklus II menjadi 3,0 . kategori ini sudah termasuk baik dan pada siklus III mengalami kenaikan menjadi 4,50 dengan kategori sangat baik. Ini artinya keaktifan siswa sudah meningkat pada pembelajaran IPS pada materi Peninggalan sejarah dengan menggunakan media audio visual gerak (film).

3. Prestasi belajar siswa dengan penggunaan media audio visual gerak (film) pada materi peninggalan sejarah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus III dengan hasil persentase 91,89 dan termasuk kedalam kategori baik sekali.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru memilih media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.
2. Diharapkan guru dapat menggunakan media audio visual gerak (film) sebagai salah satu media yang dapat mengajarkan siswa untuk mendengarkan dan memahami serta memberikan tanggapan dari materi pembelajaran yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi bahan masukan bagi guru bidang studi IPS pada khususnya dan guru bidang studi lain pada umumnya dalam upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo Robetus dan A. Kokasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo.
- Arikunto suharsimi.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Baharuddin. 2008. *Macam Macam Media Pembelajaran karakteristik Serta Kelebihan dan Kekurangan*, (online) <http://rumah.makalah.co.id>.
- Bahri Syaiful Djamarah. 2002. *Strategi mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikna. 2005. *Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Edisi III.
- Erlina. 2015. *Edukasi Langkah-Langkah Penggunaan Media*, pada situs <http://www.m-edukasi.web.id/1014/>
- Gunawan. 2015. *Media Pembelajaran*, di akses pada situs <http://gisaveredu.blogspot.com>.
- Haryanto. 2005. *Perencanaan pembelajaran*, Jakarta: Asdi Mahasadnya.
- Mauliyana Aina.2012. *Penegertian Hasi8l Belajar dan Faktor-Faktor belajar*, diakses pada situs <http://AinaMauliyana.blogspot.go.id>.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajar Pendidikan*, Jakarta: Misaka Galiza.
- Muklis abd.2009. *Media Pembelajaran*, Pemekasan:Stain Pemekasan Pers.
- Nasution Zulkarimei.1984. *Media Pemebelajaran*, Jakarta: Rajawali.
- Putusutrisna. 2015. *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tangkap Siswa Dalam Menyimak Materi Pembelajaran Khususnya Pada Mata Pelajaran Sain* di akses pada situs <http://arismaxx.wordpress.com>.
- Rohadi Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman Arief S. Dkk. 2009. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Sudjana. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*, jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana Nana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana Nana dan Ahmad Rivai. 2003. *Tegnologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukardi. 2004. *Metode Logi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suracnmad. 1976. *Dasar dan Teknik Interaksi Belajar Mengajar*, bandung: Tarsindo
- Susanto Ahmad. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah*, Jakarta: Jakarta Prenada Media Group.
- Suryabrata. 1977. *Karakteristik Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tabarin Rusyan. 1993. *Proses Belajar Mengajar Yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar*, Bandung: Dina Budaya
- Wiria Rochiati Atmadja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Cet III, Bandung.

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### SIKLUS III

Mata pelajaran : IPS  
Kelas/semester : V/II  
Sub Materi : peninggalan hindu, Budha dan islam di Indonesia  
Hari/tanggal : ...../.....  
Pertemuan ke : .....

#### A. Petunjuk

Berilah tanda cek list ( ) pada kolom skor dibawah ini, sesuai dengan penilaian anda!

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

#### B. Lembar Pengamatan

No.	Aktivitas Yang Diamati	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
<b>I</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran (RPP)</b>						
	1. Kesesuaian indikator dengan KD						
	2. Keragaman sumberbelajar						
	3. Keragaman dan kesesuaian metode dan alat/media dengan tujuan pembelajaran						
	4. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran						
	5. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran						
	6. Kesesuaian media dengan metode pembelajaran						
	7. Menerapkan kegiatan awal, inti, dan akhir						
	8. Kelengkapan intrument atau bahan evaluasi						
	9. Kemampuan membuka pelajaran						
	10. Keterampilan menyampaikan appersepsi						
	11. Kemampuan memberikan motivasi						
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>						



	<p><b>Kegiatan awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan siswa untuk belajar</li> <li>2. Keterampilan menerapkan apersepsi</li> <li>3. Keterampilan dalam menyampaikan motivasi</li> </ol> <p><b>Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan terhadap materi Pembelajaran</li> <li>2. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran KTSP</li> <li>3. Kemahiran saat menggunakan metode dan alat/media Audio visual (film) dalam pembelajaran.</li> <li>4. Kemahiran guru dalam menggunakan alat elektronik untuk pemutaran vidio (film) melalui infocus</li> <li>5. Keterampilan guru saat menjelaskan isi materi dalam pemutaran film peninggalan hindu</li> <li>6. Kemampuan guru dalam menggunakan waktu yang sebaik mungkin.</li> <li>7. Menerapkan media audio visual dalam pembelajaran</li> <li>8. Keterampilan guru bertanya kepada siswa setelah melihat vidio yang sudah di putarkan</li> <li>9. Keterampilan guru menjawab pertanyaan dari siswa ketika belajar berlangsung</li> <li>10. Keterampilan dalam mengelola kelas</li> <li>11. Membagikan LKS kepada setiap kelompok yang sudah ditentukan untuk dapat di kerjakan</li> <li>12. Membimbing siswa untuk mengerjakan LKS dalam kelompok masing-masing</li> <li>13. Gaya menulis dan mutu tulisan di papan tulis</li> <li>14. Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan</li> <li>15. Kesesuaian antara RPP dengan yang di belajarkan.</li> </ol>						
<b>III</b>	<b>Penutup</b>						
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dan</li> </ol>						

	menyimpulkan pembelajaran 2. Menyampaikan nasehat dan pesan moral 3. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran						
	<b>Jumlah</b>						
	<b>Nilai Rata-rata</b>						

Lamrabo,.....

Pengamat

NIP. ....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS III**

Mata pelajaran :IPS  
 Kelas/semester :V/II  
 Sub Materi :peninggalan hindu di Indonesia  
 Hari/tanggal :...../.....  
 Pertemuan ke :.....

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek list (√) pada kolom nilai yang sesuai di bawah ini

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
<b>I</b>	<b>Pendahuluan</b>						
	1. Memperhatikan guru ketika membuka pelajaran 2. Menjawab salam dan berdoa dengan baik dan hikmat 3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan appersepsi 4. Memberikan pertanyaan/menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi						
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>						
	1. Mengamati video yang ditampilkan 2. Saling bekerjasama dalam kelompok 3. Mengerjakan LKS secara						

	berkelompok 4. keaktifan dalam belajar 5. Keberanian mengemukakan pendapat 6. Memperhatikan vidio yang ditayangkan oleh guru 7. Peserta didik bertanya kepada guru yang belum dipahami						
<b>III</b>	<b>Penutup</b>						
	8. Mendengarkan penegasan akhir dari guru 9. Peserta didik mengambil kesimpulan 10. Siswa melakukan evaluasi						
	<b>Jumlah</b>						
	<b>Nilai Rata-rata</b>						

Lamrabo,.....

Pengamat

**Sri Herawati**

NIM. 201223389



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus I

Nama sekolah : MIN Lamrabo Aceh Besar

Mata pelajaran : IPS

Kelas/semester :2x35

Pertemuan : Pertama

#### A. Standar kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh-tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha, Islam keragaman alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di indonesia

#### B. Kompetensi dasar

- 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

#### C. Materi pokok

Peninggalan Hindu di Indonesia

#### D. Indikator

1. Mengindedifikasi peninggalan Hindu di Indonesia
2. Menyebutkan peninggalan Hindu di Indonesia

#### E. Tujuan pembelajaran

Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat mengidentifikasi peninggalan Hindu di indonesia dan menyebutkan peninggalan Hindu di indonesia

#### F. Pendekatan, Metode, Alat, Bahan Dan Sumber

1. Pendekatan : Audio Visual
2. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi
3. Alat : Labtop, Infocus, dan alat tulis
4. Bahan : lembar materi siswa, *pre tes* dan *post test*
5. Sumber : EndangSusila Ningsih, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V, jakarta CV. Pratama Mitra Aksara

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi waktu
	<b>A.pendahuluan</b>	<b>Apersepsi</b> ➤ Guru mengucapkan salam sebelum memberikan pelajaran	➤ Siswa menjawab salam dan mendengar guru mengapsen	

		dan melakukan absensi		<b>20 Menit</b>
		➤ Memberikan tes awal terkait materi pembelajaran berupa pilihan ganda (choise)	➤ Siswa mengikuti tes awal yang berkaitan dengan materi pelajaran	
		➤ Tanya jawab tentang pengalaman siswa terhadap konsep yang akan di pelajari	➤ Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan	
		<b>Motivasi</b> ➤ Guru mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	➤ Siswa termotivasi dengan kaitan-kaitan yang disampaikan guru	
		➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
		<b>Menyajikan informasi</b> ➤ Guru menyebutkan dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari yaitu tentang peninggalan hindu di Indonesia ➤ Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil	➤ Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru  ➤ Siswa mencari kelompoknya yang sudah di tentukan oleh guru	<b>40 Menit</b>
	<b>B. kegiatan Inti</b>	➤ Guru memutarakan vidio tentang materi peninggalan sejarah melalui media Film dan media Audio Visual melalui infocus	➤ Siswa menyaksikan vidio secara seksama dan mendengarkan penjelasan guru	
		➤ Guru meminta kepada setiap siswa untuk menemukan dan memperoleh informasi serta mencatat permasalahan yang muncul, serta mengkomunikasikannya kepada guru dan teman sekelasnya	➤ Siswa menemukan dan memperoleh informasi serta mencatat permasalahan yang muncul, serta mengkomunikasikannya kepada guru dan teman sekelasnya	
		➤ Tanya jawab tentang materi yang di ajarkan (questioning)	➤ Siswa saling bertanya tentang materi yang di ajarkan	
		➤ Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok serta membagikan alat dan bahan yang	➤ Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan oleh guru	

		dibutuhkan dalam menyelesaikan LKS			
		➤ Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS dalam kelompok masing-masing	➤ Siswa mengerjakan LKS di kelompoknya masing-masing		
		➤ Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	➤ Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		
		➤ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari	➤ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari		
	<b>C. Penutup</b>	➤ Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang memperoleh skor tertinggi	➤ Siswa menerima penghargaan	<b>10 Menit</b>	
		➤ Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah di pelajari	➤ Siswa memberikan kesimpulan pembelajaran		
		➤ Guru memberikan penguatan	➤ Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru		
		➤ Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda	➤ Siswa mengerjakan tes akhir dalam bentuk pilihan ganda		
		➤ Guru memberikan nasehat kepada siswa sebelum keluar kelas	➤ Siswa mendengarkan nasehat yang diberikan guru		
		➤ Guru mengucapkan salam penutu	➤ Siswa menjawab salan		
<b>JUMLAH</b>					<b>70 Menit</b>



## **H. Penilaian**

- a. Teknik : lembar kuis
- b. Bentuk Instrumen : pilihan ganda
- c. Contoh Instrumen :
  - 1. Di provinsi manakah terletak kerajaan kutai.....
    - a. Provinsi Aceh
    - b. Provinsi yokjakarta
    - c. Provinsi nusa tenggara bara
    - d. Provinsi kalimantan timur

**Mengetahui**  
**Kepala MIN Lamrabo**

**Iskandar,S.Ag**

**NIP:196804031997031001**

**Aceh besar, 26 Oktober 2016**  
**Guru mata pelajaran**

**Muhammad Dan**

**NIM: 201223394**

## LEMBAR KERJA SISWA

### RPP 1

#### Pertemuan pertama

Nama kelompok :

Anggota :1.....

2. ....

3. ....

➤ **Alat dan bahan**

- a. Gunting
- b. Lem kertas
- c. Polpen

➤ **Langkah kerja**

- a. Mulailah dengan membaca *basmalla* terlebih dahulu
- b. Tulislah nama kelompok anda.
- c. Potonglah gambar yang sudah di sediakan oleh guru
- d. Ambillah potongan gambar tadi lalu tempelkan pada kolom yang ada pada kertas yang sudah di sediakan sesuai dengan pertanyaan.

➤ **Pertanyaan**

- a. Benda ini merupakan peninggalan sejara di masa hindu. Merupakan peninggalan kerajaan kutai. Disubut yupa.carilah gambar tersebut lalu tempelkan pada kolom yang sudah di sediakan.
- b. Carilah gamber prasasti ciaruteun.dan tempelkan pada kolom yang sudah di sediakan
- c. Carilah gambar berupa prasasti batu tulis lalu tempelkan pada kolom yang sudah di sediakan.

NO	Nama peninggalan	kerajaan	Gambar

## SOAL FRE-TES

(tes awal)

Nama :.....

Kelas :.....

Mata Pelajaran :.....

1. Peninggalan kerajaan Islam yang berasal dari Riau adalah.....
  - a. Istana Maimun
  - b. Istana Siak Sri Indrapura
  - c. Istana Deli
  - d. Semua benar
2. Sultan Hasanuddin berasal dari kerajaan Islam yang bernama.....
  - a. Kerajaan Demak
  - b. Kerajaan Tidore
  - c. Kerajaan Banten
  - d. Kerajaan Pasai
3. Candi Borobudur dibangun pada masa.....
  - a. Majapahit
  - b. Kediri
  - c. Sriwijaya
  - d. Mataram
4. Siapakah nama Raja Pasai pertama.....
  - a. Sultan Malik Al-Malik
  - b. Sultan Ali Mughayad Syah
  - c. Adipati Unusker
  - d. Sultan Hasanuddin
5. Kerajaan bercorak Budha yang terdapat di Jawa Tengah ialah....
  - a. Mataram
  - b. Kediri
  - c. Kaling
  - d. Majapahit
6. Kerajaan Mataram Hindu mulai dikenal pada tahun.....
  - a. 732
  - b. 832
  - c. 756
  - d. 865
7. Raden Patah adalah seorang pangeran yang berasal dari kerajaan Islam yang bernama....
  - a. Aceh
  - b. Demak
  - c. Goa-Tallo
  - d. Banten
8. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah.....
  - a. Kerajaan Demak
  - b. Kerajaan Aceh
  - c. Kerajaan Banten
  - d. Kerajaan Pasai
9. Raja Kediri yang terkenal dengan ramalan ialah.....
  - a. Jayabaya
  - b. Ken Arok
  - c. Kartanegara
  - d. Kameswara

10. kerajaan Hindu yang pertama di Indonesia adalah....

- a. Kutai
- b. Mataram
- c. Tarumanegara
- d. Singasari

Trimurti	-	-	-
Dwarapala	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Wisnu Cibuaya I	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Wisnu Cibuaya II	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Rajasari	Jakarta	Abad ke-5 M	Tarumanegara

A

Kutai	Kutai, Kaltim	Abad ke-4 M	Kutai
Ciaruteun	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Tugu	Cilincing, Jakut	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Jambu	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Kebon Kopi	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara

B

Prambanan	Yogyakarta	7 M	Mataram Lama
Dieng	Dieng, Jateng	7 M	Mataram Lama
Badut	Malang, Jatim	Tahun 760 M	Kanjuruhan
Canggal	Jawa Tengah	8 M	Mataram Lama
Gedong Sanga	Jawa Tengah	8 M	Mataram Lama

C

Borobudur	-	824 M
Mendut	Jawa Tengah	824 M
Kalasan	-	778 M
Kidal	Malang	-
Padang lawas	tapanuli	-

D

11. Berdasarkan tabel di atas yang manakah yang termasuk kelompok peninggalan Hindu berupa candi.....

Trimurti	-	-	-
Dwarapala	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Wisnu Cibuaya I	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Wisnu Cibuaya II	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Rajasari	Jakarta	Abad ke-5 M	Tarumanegara

A

Kutai	Kutai, Kaltim	Abad ke-4 M	Kutai
Ciaruteun	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Tugu	Cilincing, Jakut	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Jambu	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Kebon Kopi	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara

**B**

Prambanan	Yogyakarta	7 M	Mataram Lama
Dieng	Dieng, Jateng	7 M	Mataram Lama
Badut	Malang, Jatim	Tahun 760 M	Kanjuruhan
Canggal	Jawa Tengah	8 M	Mataram Lama
Gedong Sanga	Jawa Tengah	8 M	Mataram Lama

**C**

Borobudur	-	824 M
Mendut	Jawa tengah	824 M
Kalasan	-	778 M
Kidal	Malang	-
Padang lawas	tapanuli	-

**D**

12. Berdasarkan tabel di atas yang manakah yang termaksud dalam peninggalan hindu berupa Prasasti.....

Trimurti	-	-	-
Dwarapala	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Wisnu Cibuaya I	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Wisnu Cibuaya II	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Rajasari	Jakarta	Abad ke-5 M	Tarumanegara

**A**

Kutai	Kutai, Kaltim	Abad ke-4 M	Kutai
Ciaruteun	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Tugu	Cilincing, Jakut	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Jambu	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Kebon Kopi	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara

**B**

Prambanan	Yogyakarta	7 M	Mataram Lama
Dieng	Dieng, Jateng	7 M	Mataram Lama
Badut	Malang, Jatim	Tahun 760 M	Kanjuruhan
Canggal	Jawa Tengah	8 M	Mataram Lama

Gedong Sanga	Jawa Tengah	8 M	Mataram Lama
--------------	-------------	-----	--------------

**C**

Borobudur	-	824 M
Mendut	Jawa tengah	824 M
Kalasan	-	778 M
Kidal	Malang	-
Padang lawas	tapanuli	-

**D**

13 Perhatikan tabel di atas, manakah yang tekmaksud dalam peninggalan hindu berupa patung.....

Trimurti	-	-	-
Dwarapala	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Wisnu Cibuaya I	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Wisnu Cibuaya II	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Rajasari	Jakarta	Abad ke-5 M	Tarumanegara

**A**

Kutai	Kutai, Kaltim	Abad ke-4 M	Kutai
Ciaruteun	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Tugu	Cilincing, Jakut	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Jambu	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
Kebon Kopi	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara

**B**

Prambanan	Yogyakarta	7 M	Mataram Lama
Dieng	Dieng, Jateng	7 M	Mataram Lama
Badut	Malang, Jatim	Tahun 760 M	Kanjuruhan
Canggal	Jawa Tengah	8 M	Mataram Lama
Gedong Sanga	Jawa Tengah	8 M	Mataram Lama

**C**

Borobudur	-	824 M
Mendut	Jawa tengah	824 M
Kalasan	-	778 M
Kidal	Malang	-
Padang lawas	tapanuli	-

14. Tabel di atas merupakan peninggalan sejarah di masa hindu, *kecuali*.....

15 Dibawah ini adalah peninggalan sejarah di masa hindu yang berbentuk prasasti dari beberapa kerajaan di Indonesia, yaitu:

- a. Prasasti Tugu-Prasasti berangka-prasasti Horren
- b. Prasasti kebon kopi-Prasati Astana gede-Prasasti tahun 896
- c. Prasasti pasir awi- prasasti Horren- Prasasti Tugu
- d. Prasasti Ciaruteun-Prasasti batulis Bogor-prasasti berangka.

Berdasarkan keterangan di atas, Prasasti peninggalan kerajaan Tarumanegara - kerajaan bali – kerajaan Pajajaran secara berurutan terdapat pada Poin.....

## **KUCI JAWABAN PRE-TES**

1. A
2. C
3. B
4. B
5. A





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus II

Nama sekolah : MIN Lamrabo Aceh Besar

Mata pelajaran : IPS

Kelas/semester :2x35

Pertemuan : Pertama

#### A. Standar kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh-tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha, Islam keragaman alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

#### B. Kompetensi dasar

- 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

#### C. Materi pokok

Peninggalan Budha di Indonesia

Budha adalah agama yang dibawa oleh Saudarta Gautama.Kitab suci Agama Budha adalah Tripitaka.Budha berarti orang yang telah mencapai kesempurnaan Budhisme.Berbagai peninggalan sejarah bercorak Budha antara lain :

##### 1 . Candi

Peninggalan sejarah berupa candi antarlain:

- a. ***Candi Borobudur,Candi Pawon,Candi Mendut di Magelang,merupakan peninggalan sejarah*** Kerajaan Mataram Kuno
- b. *Candi Kalasan* di Desa Kalasan merupakan peninggalan sejarah kerajaan Mataram Kuno
- c. *Candi Gedongsongo* di Semarang
- d. *Candi Muara Takus* di Bangkinsng Riau
- e. *Candi Biaro Bahal* di Padang Sidempuan,Sumatra Utara
- f. *Candi Tinggi*,di Batang Hari,Jambi

##### 2 . Prasasti

Prasasti peninggalan sejarah yang bercorak Agama Budha antara lain :

- a. *Prasasti Kedukan Bukit* di Palembang,Sumatera Selatan
- b. *Prasasti Talang Tuwo* dan *Telaga Batu* di Palembang,Sumatera Selatan

c. *Prasasti Karang Berahi* di Jambi Hulu, Jambi

### 3 . Karya Sastra

Peninggalan sejarah yang bercorak Agama Budha berupa Karya Sastra diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. *Sang Hyang Kamahayanikan* ditulis oleh Mpu Sendok
- b. *Budhacarita* ditulis oleh Aswasaga
- c. *Jatakamala* ditulis oleh Aryasura

### 4 . Tradisi / Kebiasaan

Peninggalan sejarah berupa tradisi atau kebiasaan yang bercorak Agama Budha diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. *Ullambana*, yaitu hari untuk menghormati leluhur atau seseorang yang telah meninggal dunia
- b. *Asadha*, yaitu hari untuk menghormati pembabaran Dharma yang pertama kali
- c. *Penyalaaan api* dari Mrapen, Grobogan, Jawa Tengah.

Perbedaan candi Budha dengan Candi Hindu, antara lain:

Ciri candi Buddha :

- pada puncak candi terdapat bentuk stupa, seperti candi borobudur, candi mendut, candi pawon, candi ngawen
- relief cerita di dinding candi misalnya relief di candi borobudur yaitu lelitavistara, jataka/avadana, dan gandawyuha
- terdapat arca buddha baik buddha dalam kelompok dyani buddha seperti candi borobudur maupun kelompok dyani bodhisatwa seperti salah satu arca di candi mendut.

Ciri candi hindu :

- pada puncaknya terdapat bentuk ratna, seperti candi selogriyo, candi prambanan, candi sambisari
- relief cerita di dinding candi misal di candi prambanan yaitu ramayana dan krisnayana
- terdapat arca dewi trimurti (brahma, siwa, wisnu), durgamahisasuramardini, agastya, ganesha (baik dalam bilik candi maupun relung dinding candi).

### **D. Indikator**

1. Menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa kerajaan, Budha di Indonesia
2. Menjeniskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa Budha berdasarkan masa kerajaannya

3. Membedakan peninggalan-peninggalan tersebut dengan mengamati benda bersejarah yang ada di Indonesia melalui tayangan video (media film)

### E. Tujuan pembelaja

1. Melalui Tanya-jawab, siswa dapat menjelaskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa kerajaan Budha di Indonesia
2. Melalui Diskusi Kelompok, siswa dapat menjeniskan peninggalan-peninggalan sejarah pada masa Budha berdasarkan masa kerajaannya
3. Melalui pengamatan video, siswa dapat membedakan peninggalan-peninggalan bersejarah yang ada di Indonesia pada masa Budha berdasarkan kerajaannya.

### F. Pendekatan, Metode, Alat, Bahan Dan Sumber

1. Media : Audio visual, pada materi ini menggunakan media film
2. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi
3. Alat : Laptop, Infocus, dan alat tulis
4. Bahan : lembar materi siswa, *pre tes* dan *post test*
5. Sumber :

1. Endang Susila Ningsih, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V, Jakarta CV.

Pratama Mitra Aksara

2. Luluk Fauzi. Peninggalan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia. Online, diakses pada tanggal 22 Oktober 2016 di alamat <http://www.Blogspot.wem.id/2016/peninggalan> Sejarah Hindu, Budha Dan Islam dan Islam di Indonesia

3. Dadli dkk. Ilmu Pengetahuan sosial. Edisi pertama PGMI. 2009

### G. Langkah-langkah pembelajaran

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi waktu
	<b>A.pendahuluan</b>	<b>Apersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengucapkan salam sebelum memberikan pelajaran dan melakukan absensi</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum belajar</li> <li>➤ Guru menciptakan suasana yang kondusif</li> <li>➤ guru menanyakan materi sebelumnya yang sudah di pelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam dan mendengar guru mengabsen</li> <li>➤ Siswa membaca doa sebelum belajar berlangsung</li> <li>➤ Siswa melaksanakannya sesuai aba-aba dari guru</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan guru secara lisan</li> </ul>	<b>20 Menit</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan tes awal terkait materi pembelajaran berupa pilihan ganda (choise)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengikuti tes awal yang berkaitan dengan materi pelajaran</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tanya jawab tentang pengalaman siswa terhadap konsep yang akan di pelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan</li> </ul>	
		<p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menanyakan tentang kaitan materi dalam kehidupan sehari hari</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>➤ Guru mempersiapkan semua alat yang di butuhkan dalam pemutaran viedio (media film) mengenai materi peninggalan Hindu di indonesia, dalam hal ini, laptop, infocus, layar proyektor dan lain-lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>	
		<p><b>Menyajikan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyebutkan dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari yaitu tentang peninggalan hindu di Indonesia</li> <li>➤ Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru</li> <li>➤ Siswa mencari kelompoknya yang sudah di tentukan oleh guru</li> </ul>	
	<b>B. kegiatan Inti</b>	<p><b>EKSPLORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memutarakan vidio tentang materi peninggalan sejarah melalui media Film melalui infocus</li> <li>➤ Guru menjelaskan materi dari tanyangan viedio (film) melalui infocus tentang peninggalan sejarah Hindu di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyaksikan vidio secara seksama dan mendengarkan penjelasan guru</li> <li>➤ Siswa menyaksikan tayangan viedio (film) yang di putarkan di depan kelas melalui infocus</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta kepada setiap siswa untuk menemukan dan memperoleh informasi serta mencatat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menemukan dan memperoleh informasi serta mencatat permasalahan yang muncul, serta</li> </ul>	

		permasalahan yang muncul, serta mengkomunikasikannya kepada guru dan teman sekelasnya setelah menyaksikan pemutaran video (film) melalui infocus di depan kelas.	mengkomunikasikannya kepada guru dan teman sekelasnya	<b>40 Menit</b>
		➤ Tanya jawab tentang materi yang di ajarkan (questioning)	➤ Siswa saling bertanya tentang materi yang di ajarkan	
		<b>ELABORASI</b> ➤ Guru membagikan LKS mengenai video( media film) yang sudah di tayangkan di depan kelas kepada setiap kelompok serta membagikan alat tulis dan bahan ajar (materi ajar) yang dibutuhkan dalam menyelesaikan LKS	➤ Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan oleh guru	
		➤ Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS mengenai video (media film) yang sudah diputar di depan kelas dalam kelompoknya masing-masing	➤ Siswa mengerjakan LKS di kelompoknya masing-masing yang di dampingi oleh guru secara acak/begiliran	
		<b>KONFIRMASI</b> ➤ Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ➤ Guru mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya dan memberi tanggapan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kelompoknya.	➤ Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya  ➤ Siswa bertanya dan memberi tanggapan kepada kelompok presentasi	
		➤ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari ➤ Guru melaksanakan	➤ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari ➤ Siswa bertanya tentang	

		peninjauan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui tayangan video (media film) yang sudah di putarkan di depan kelas	materi yang belum di mengerti	
	<b>C. Penutup</b>	➤ Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang memperoleh skor tertinggi	➤ Siswa menerima penghargaan	<b>10 Menit</b>
		➤ Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah di pelajari	➤ Siswa memberikan kesimpulan pembelajaran	
		➤ Guru memberikan penguatan	➤ Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru	
		➤ Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda	➤ Siswa mengerjakan tes akhir dalam bentuk pilihan ganda	
		➤ Guru memberikan nasehat kepada siswa sebelum keluar kelas	➤ Siswa mendengarkan nasehat yang diberikan guru	
		➤ Guru mengucapkan salam penutu	➤ Siswa menjawab salan	
<b>JUMLAH</b>				

#### H. Penilaian

- a. Teknik : lembar kuis
- b. Bentuk Instrumen : pilihan ganda
- c. Contoh Instrumen :
  1. Di provinsi manakah terletak kerajaan kutai.....
    - a. Provinsi Aceh
    - b. Provinsi yokjakarta
    - c. Provinsi nusa tenggara bara
    - d. Provinsi kalimantan timur

**Mengetahui**  
**Kepala MIN Lamrabo**

**Aceh besar, 26 Oktober 2016**  
**Guru mata pelajaran**

**Iskandar,S.Ag**

**Muhammad Dan**

**NIP:196804031997031001**

**NIM: 201223394**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS III

Nama sekolah : MIN Lamrabo Aceh Besar

Mata pelajaran : IPS

Kelas/semester :2x35

Pertemuan : Ketiga

#### A. Standar kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh-tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu, Budha, Islam keragaman alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di indonesia

#### B. Kompetensi dasar

- 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

#### C. Materi pokok

Peninggalan Islam Indonesia

#### D. Indikator

1. Menyebutkan peninggalan Islam di Indonesia
2. Mengidentifikasi peninggalan Hindu di Indonesia

#### E. Tujuan pembelajaran

Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat mengidentifikasi peninggalan Hindu di indonesia dan menyebutkan peninggalan Hindu di indonesia

#### F. Pendekatan, Metode, Alat, Bahan Dan Sumber

1. Media :Audio visua, pada materi ini menggunakan media film
2. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi
3. Alat : Labtop, Infocus, dan alat tulis
4. Bahan : lembar materi siswa, *pre tes* dan *post test*
5. Sumber :

1.Endang Susila Ningsih, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas V, Jakarta CV.

Pratama Mitra Aksara

2. Luluk Fauzi. Peninggalan Hindu, Budha dan Islam di indonesia. Online, diakses pada tanggal 22 okteber 2016 di alamat <http://www.Blogspot.wem.id/2016/peninggalan> Sejarah Hindu,Budha Dan Islam dan Islam di Iindonesia

3.Dadli dkk. Ilmu Pengetahuan sosial.Edisi pertama PGMI. 2009

#### G. Langkah-langkah pembelajaran

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi waktu
	A.pendahuluan	Apersepsi	➤ Siswa menjawab salam	



		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengucapkan salam sebelum memberikan pelajaran dan melakukan absensi</li> <li>➤ Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum belajar</li> <li>➤ Guru menciptakan suasana yang kondusif</li> <li>➤ guru menanyakan materi sebelumnya yang sudah di pelajari</li> </ul>	<p>dan mendengar guru mengapsen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca doa sebelum belajar berlangsung</li> <li>➤ Siswa malaksanakannya sesuai aba-aba dari guru</li> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan guru secara lisan</li> </ul>	<b>20 Menit</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan tes awal terkait materi pembelajaran berupa pilihan ganda (choise)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengikuti tes awal yang berkaitan dengan materi pelajaran</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tanya jawab tentang pengalaman siswa terhadap konsep yang akan di pelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan</li> </ul>	
		<p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menanyakan tentang kaitan materi dalam kehidupan sehari hari</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>➤ Guru mempersiapkan semua alat yang di butuhkan dalam pemutaran viedio (media film) mengenai materi peninggalan Hindu di indonesia, dalam hal ini, laptop, infocus, layar proyektor dan lain-lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>	
		<p><b>Menyajikan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyebutkan dan menuliskan materi pokok yang akan dipelajari yaitu tentang peninggalan hindu di Indonesia</li> <li>➤ Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru</li> <li>➤ Siswa mencari kelompoknya yang sudah di tentukan oleh</li> </ul>	

			guru	
	<b>B. kegiatan Inti</b>	<b>EKSPLORASI</b>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memutar video tentang materi peninggalan sejarah melalui media Film melalui infocus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyaksikan video secara seksama dan mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta kepada setiap siswa untuk menemukan dan memperoleh informasi serta mencatat permasalahan yang muncul, serta mengkomunikasikannya kepada guru dan teman sekelasnya setelah menyaksikan pemutaran video (film) melalui infocus di depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menemukan dan memperoleh informasi serta mencatat permasalahan yang muncul, serta mengkomunikasikannya kepada guru dan teman sekelasnya</li> </ul>	<b>40 Menit</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tanya jawab tentang hasil tayangan yang diajarkan (questioning)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa saling bertanya tentang hasil tayangan yang diajarkan</li> </ul>	
		<b>ELABORASI</b>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membagikan LKS mengenai video (media film) yang sudah ditayangkan di depan kelas kepada setiap kelompok serta bahan ajar (materi ajar) yang dibutuhkan dalam menyelesaikan LKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan oleh guru</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS mengenai video (media film) yang sudah diputar di depan kelas dalam kelompoknya masing-masing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan LKS di kelompoknya masing-masing yang didampingi oleh guru secara acak/begiliran</li> </ul>	
		<b>KONFIRMASI</b>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk mempresentasikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ hasil kerja kelompoknya</li> <li>➤ Guru mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya dan memberi tanggapan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kelompoknya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bertanya dan memberi tanggapan kepada kelompok presentasi</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru melaksanakan peninjauan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui tayangan video (media film) yang sudah di putarkan di depan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bertanya tentang materi yang belum di mengerti</li> </ul>	
	<b>C. Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang memperoleh skor tertinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menerima penghargaan</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah di pelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memberikan kesimpulan pembelajaran</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penguatan</li> <li>➤ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari</li> <li>➤</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru</li> <li>➤ Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari</li> <li>➤</li> </ul>	<b>10 Menit</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan tes akhir dalam bentuk pilihan ganda</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan nasehat kepada siswa sebelum keluar kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan nasehat yang diberikan guru</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengucapkan salam penutu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menjawab salam</li> </ul>	
<b>JUMLAH</b>				<b>70 Menit</b>

## H. Penilaian

- a. Teknik : tes
- b. Bentuk Instrumen : soal tes pilihan ganda
- c. Contoh Instrumen :
  1. Di provinsi manakah terletak kerajaan kutai.....
    - a. Provinsi Aceh

- b. Provinsi yokjakarta
- c. Provinsi nusa tenggara bara
- d. Provinsi kalimantan timur

**Mengetahui**  
**Kepala MIN Lamrabo**

**Iskandar,S.Ag**

**NIP:196804031997031001**

**Aceh besar, 26 Oktober 2016**  
**Guru penelitian**

**Muhammad Dan**

**NIM: 201223394**

## **KUNCI JAWABAN TES 1**

- 1. C**
- 2. A**
- 3. D**
- 4. B**
- 5. A**
- 6. D**
- 7. C**
- 8. B**
- 9. A**
- 10. A**

## LEMBAR KERJA SISWA

### RPP 1

#### Pertemuan pertama

Nama kelompok :

Anggota :1.....

2. ....

3. ....

➤ **Alat dan bahan**

- a. Gunting
- b. Lem kertas
- c. Polpen

➤ **Langkah kerja**

- a. Mulailah dengan membaca *basmalla* terlebih dahulu
- b. Tulislah nama kelompok anda.
- c. Potonglah gambar yang sudah di sediakan oleh guru
- d. Ambillah potongan gambar tadi lalu tempelkan pada kolom yang ada pada kertas yang sudah di sediakan sesuai dengan pertanyaan.

➤ **Pertanyaan**

- a. Benda ini merupakan peninggalan sejara di masa hindu. Merupakan peninggalan kerajaan kutai. Disubut yupa.carilah gambar tersebut lalu tempelkan pada kolom yang sudah di sediakan.
- b. Carilah gambar prasasti ciaruteun.dan tempelkan pada kolom yang sudah di sediakan
- c. Carilah gambar berupa prasasti batu tulis lalu tempelkan pada kolom yang sudah di sediakan.

NO	Nama peninggalan	kerajaan	Gambar

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)


1. Tujuan : Mengetahui peninggalan budha di indonesia
2. Alat dan bahan : labtop, infocus, materi siswa, LKS, kertas jawaban dan alat tulis



Nama kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Cara kerja:

- a. Bacalah basmallah terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu petunjuk yang tertera di lembar kerja siswa dengan teliti
- c. Tulislah nama kelompok terlebih dahulu
- d. Buatlah daftar peninggalan kerajaan budha yang kamu ketahui
- e. Tanah air kita kaya akan benda-benda peninggalan sejarah, berupa bangunan candi, prasasti, sastra dan lain-lain. Untuk memperdalam pemahaman-mu tentang peninggalan sejarah yang bercorak hindu yang ada di tanah air kita. Isilah tabel yang masih kosong di bawah ini.

NO	Gambar peninggalan sejarah	Penjelasan
1.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ....</li> <li>2. ....</li> <li>3. ....</li> </ol>
	<p>Carilah gambar berdasarkan ciri yang ada disamping dan tempellah pada kolom ini.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinamakan prasaati</li> <li>2. Menggunakan bahasa sanskerta dan huruf pallawa</li> <li>3. Ada yang menggambarkan telapak kakidewa wisnu</li> <li>4. Dan ada juga yang menceritakan cara pemerintahan yang eratur</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ....</li> <li>2. ....</li> <li>3. ....</li> <li>4. ....</li> </ol>
	<p>Carilah gambar sesuai dengan ciri di samping dan tempellah pada kolom ini</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sering di sebut kakawin atau kitab</li> <li>2. Berisi catatan sejarah</li> <li>3. Ditulis dengan huruf Pallawa dalam bahasa Sansekerta pada daun lontar.</li> <li>4. Menceritakan keberhasilan Raja Jayabaya dalam mempersatukan Kerajaan Kediri dan Kerajaan jenggala</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ....</li> <li>2. ....</li> <li>3. ....</li> <li>4. ....</li> </ol>

4. Maanfaat apa yang dapat di peroleh dengan menjaga dan merawat peninggalan sejarah?  
Jelaskam menurut pendapat saudara
5. Mengapa kita harus merawat dan menjaga bangunan peneninggalan sejarah?



## LEMBAR KERJA SISWA

### RPP 3

**Judul** : mencari peninggalan sejarah islam

**Tujuan** : untuk mengetahui peninggalan peninggalan sejarah islam

**Petunjuk** : 1. Mulailah dengan membaca basmallah  
2. tulislah nama anggota kelompokmu

**Nama kelompok:**

**Anggota** : 1.....  
2.....  
3.....

- **Alat dan bahan**
  - a. Polpen
  - b. Gunting
  - c. Lem kertas
- **Cara kerja**
  - a. Perhatikan tabel yang sudah di sediakan oleh guru
  - b. Lalu isilah tabel tersesut sesuai dengan petunjuk
  - c. Carilah jawaban pada teks yang di berikan guru lalu potong dan tempelkan dengan menggunakan lem pada tabel di bawah ini
  - d. Jika sudah selesai tempelkan di dinding kelas anada.

Sebutkan 6 peninggalan sejarah islam.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Sebutkan nama kerajan peninggalan islam di indonesia.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

## **CURRICULUM VITAE(CV)**

Nama :MUHAMMAD DAN  
NIM :201223394  
Fakulta/Prodi :Fakultas Tarbiah dan Keguruan (FTK)/PGMI  
IPK Terakhir :3.49  
Tempat/tanggal/lahir :SABANG,12APRIL 1993  
Alamat Asli :Jurong tkg di termoun,paya kenekai,suka jaya.Sabang  
Alamat Rumah :Jln.Sultan Iskandar Muda 14,5.Blang Bintang.Aceh  
Besar.Banda Aceh  
TELP/HP :085218701904  
Alamat Perguruan Tinggi:Darussalam Aceh Besar.Banda Aceh.

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD :SDN Cot Meraja TAHUN LULUS:2000-2006  
SLTP :SMPN 2 Ingin Jaya TAHUN LULUS:2006-2009  
SLYA :MAN Sabang TAHUN LULUS:2009-2012  
Perguruan Tinggi :Universitas Islam Negeri Ar-Raniry -

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah :Mahmud Ali  
Nama Ibu :Rosmawati  
Pekerjaan Ayah : Tani  
Pekerjaan ibu :Jualan sayur/IRT  
Alamat Lengkap :Jurong TGK Ditermon Paya Kenekai.Suka Jaya.Sabang



22 Desember 2016

Yang Bersangkutan

**Muhammad Dan**

**NIM.2012123394**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
Nomor: Un.08/FTK/KP.07.6/8975/2016

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Judul Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 16 November 2015.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:
- |                    |                            |
|--------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Azhar, M.Pd | Sebagai pembimbing pertama |
| 2. Tahrani, M.S.I  | Sebagai pembimbing kedua   |

**Untuk Membimbing Skripsi:**

- Nama : Muhammad Dan  
Nim : 201223394  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pretasi Belajar siswa Kelas V MIN Lamrabo Acch Besar Pada Materi Peninggalan Sejarah

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 7 September 2016

Ag. Rektor  
Dekan,



Dr. Mujiburrahman, M.Ag  
NIP. 197109082001121001

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
LAMRABO  
KECAMATAN KUTA BARO  
KABUPATEN ACEH BESAR

NSM 

1	1	1	1	1	1	0	6	0	0	2	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : Mi.01.03/ KP.01/ 69/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iskandar S.Ag  
NIP : 19680403 199703 1 001  
Pangkat / Golongan ruang : Penata TK. I / III d  
Jabatan : Kepala MIN Lamrabo Kab. Aceh Besar

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan Penelitian dimadrasah kami dengan nama :

Nama : Muhammad Dan  
Nim : 201 223 394  
Judul : **Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Peninggalan Sejarah Kelas V Min Lamrabo Aceh Besar.**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Lamrabo, 27 Oktober 2016  
Kepala MIN Lamrabo



ISKANDAR, S.Ag

Nip: 19680403 199703 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor: Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 9479 / 2016

Banda Aceh, 26 September 2016

Lampiran : -  
2. Mohon Izin untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Sehubungan dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon  
saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Muhammad Dan  
NIM : 201 223 394  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
Alamat : Blang Bintang

Untuk mengumpulkan data pada:

**Lamparo, Aceh Besar**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Peninggalan  
Kebudayaan Kelas V MIN Lamparo Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan  
sangatlah kami ucapkan.

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,

  
**M. Said Farzah Ali S.Pd.I.MM**  
NIP. 198907032002121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem.SH. Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497  
KOTA JANTHO – 23911

email : [kabacehbesar@kemenag.go.id](mailto:kabacehbesar@kemenag.go.id)

Nomor : B-725/KK.01.01/1/Ks.01.05/V/2016  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kota Jantho, 27 September 2016

Kepada:  
Yth, Kepala MIN Lamrabo Kab. Aceh Besar

Di Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : un.08/FTK1/TL.00/9479/2016 tanggal 26 Agustus 2016. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Muhammad Dan**  
Nim : 201 223 394  
Pogram Studi : PGMI

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MIN Lamrabo adapun judul Skripsi:

**\* PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI PENINGGALAN SEJARAH KELAS V MIN LAMRABO ACEH BESAR**

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,  
  
SALAHUDDIN

Rebusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Arsip